

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET  
PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH :**

**ANNISA KHAIRINA**

**1605160184**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 17 November 2020, Pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : ANNISA KHAIRINA  
N P M : 1605160184  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ~~PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN TERADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA~~

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

SATRIA MIRSYA AFFANDI NST, S.E., M.Si

RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M

Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

PANITIA UJIAN

Sekretaris

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ANNISA KHAIRINA  
N .P.M. : 1605160184  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Proposal : *PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

## ABSTRAK

### **Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**ANNISA KHAIRINA**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[annisakhairinag@gmail.com](mailto:annisakhairinag@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (purposive sampling) sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dipublikasikan oleh perusahaan disitus resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi. Pengelolaan data menggunakan SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 20 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2019.

**Kata Kunci : Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Return Saham**

## ABSTRACT

### **The Effect of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin on Stock Returns in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange**

**ANNISA KHAIRINA**

Management Study Program, Faculty of Economics and Business

[annisakhairinag@gmail.com](mailto:annisakhairinag@gmail.com)

This study aims to determine whether Return On Asset, Return On Equity and Net Profit Margin have an effect either partially or simultaneously on Stock Returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this research is an associative approach. The population used in this study were 26 companies and the sample that met the criteria (purposive sampling) was 8 companies. The data collection techniques used in this study were documentation techniques and the data sources used in this study were secondary data sources published by the company on the official website of the Indonesia Stock Exchange [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis technique used in this study is a quantitative technique, namely by multiple linear regression analysis, hypothesis testing and determination coefficient test. Data management uses SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) version 20 for windows. The results of this study show partially Return On Asset has a significant effect on Stock Return. Partially, Return On Equity has no significant effect on Stock Return. Partially Net Profit Margin has a significant effect on Stock Returns. Simultaneous, Return On Asset, Return On Equity and Net Profit Margin have a significant effect on Stock Returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2014-2019 period.

**Keywords : Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Stock Return**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini di ajukan dengan judul **“Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia ”**.

Dalam penulisan skripsi ini mulai dari proses awal hingga proses akhir penyelesaian penulis mengalami banyak kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan referensi-referensi buku serta informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin. Dalam kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa Ayahanda Khairuddin dan Ibunda Masitah yang telah banyak berkorban, memberikan dorongan moril, materi serta kasih sayangnya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Aggusani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.M., M.Si., selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dari awal kuliah hingga sekarang.
11. Sahabat-sahabat penulis Ferra, Widya, Diana, Indah, Lely, Aldi, Fadia, dan teman-teman lainnya yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

*Amin ya Rabbal'alamin.*

*Billahi fii sabilil Haq Fastabiqul Khairat*

*Wssalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, November 2020

Penulis

**Annisa Khairina**  
**1605160184**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1.5.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.6.2 Manfaat Praktis.....	11

### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

2.1 Uraian Teori .....	12
2.2.1 Return Saham .....	12
2.1.1.1 Pengertian Return Saham .....	12
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Return Saham.....	14
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham.....	15
2.1.1.4 Pengukuran Return Saham .....	18
2.2.2 Return On Asset .....	18
2.2.2.1 Pengertian Return On Asset .....	18
2.2.2.2 Tujuan Dan Manfaat Return On Asset .....	21
2.2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset .....	22
2.2.2.4 Pengukuran Return On Asset .....	23
2.2.3 Return On Equity.....	23
2.2.3.1 Pengertian Return On Equity .....	23
2.2.3.2 Tujuan Dan Manfaat Return On Equity .....	25
2.2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity .....	26
2.2.3.4 Pengukuran Return On Equity .....	27
2.2.4 Net Profit Margin .....	28
2.2.4.1 Pengertian Net Profit Margin .....	28
2.2.4.2 Tujuan Dan Manfaat Net Profit Margin .....	30
2.2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin.....	31
2.2.4.4 Pengukuran Net Profit Margin .....	32

2.3	Kerangka Konseptual .....	33
2.3.1	Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham .....	33
2.3.2	Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham.....	34
2.3.3	Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Return Saham .....	35
2.3.4	Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham .....	36
2.4	Hipotesis.....	38

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1	Pendekatan Penelitian .....	39
3.2	Defenisi Operasional .....	39
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
3.3.1	Tempat Penelitian.....	41
3.3.2	Waktu Penelitian .....	41
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
3.4.1	Populasi .....	42
3.4.2	Sampel Penelitian .....	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6	Teknik Analisis Data.....	46
3.6.1	Asumsi Klasik .....	46
3.7.1.1	Uji Normalitas .....	46
3.7.1.2	Uji Multikolinieritas .....	47
3.7.1.3	Uji Heterokedastisitas .....	47
3.7.1.4	Uji Autokorelasi.....	48
3.6.2	Regresi Linear Berganda.....	48
3.6.3	Uji Hipotesis .....	49
3.6.3.1	Uji Parsial (Uji t).....	49
3.6.3.2	Uji Simultan (Uji F) .....	50
3.6.4	Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ) .....	51

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	53
4.1.1	Deskripsi Data Penelitian .....	53
4.1.2	Teknik Analisis Data.....	58
4.2	Pembahasan .....	72

### **BAB 5 PENUTUP**

5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	79
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	37
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t .....	50
Gambar 3.2	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F .....	51
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Data .....	59
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	62
Gambar 4.3	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t .....	66
Gambar 4.4	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t .....	67
Gambar 4.5	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t .....	68
Gambar 4.6	Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Makanan dan Minuman.....	3
Tabel 1.2	Laba Bersih Setelah Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman....	4
Tabel 1.3	<i>Total Asset</i> Pada Perusahaan Makanan dan Minuman.....	5
Tabel 1.4	<i>Total Equity</i> Pada Perusahaan Makanan dan Minuman.....	6
Tabel 1.5	Penjualan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman .....	7
Tabel 3.1	Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
Tabel 3.2	Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman.....	43
Tabel 3.3	Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman .....	45
Tabel 4.1	<i>Return Saham</i> Perusahaan Makanan dan Minuman.....	54
Tabel 4.2	<i>Return On Asset</i> Perusahaan Makanan dan Minuman .....	55
Tabel 4.3	<i>Return On Equity</i> Perusahaan Makanan dan Minuman .....	56
Tabel 4.4	<i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Makanan dan Minuman.....	57
Tabel 4.5	Hasil <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i> .....	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	64
Tabel 4.9	Hasil Uji-t.....	66
Tabel 4.10	Tabel Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) .....	69
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square) .....	71

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif. Secara umum setiap perusahaan memiliki sebuah tujuan untuk memaksimalkan laba agar dapat tumbuh dan berkembang serta perusahaan dapat memluas pangsa pasarnya. Untuk mewujudkan tujuan ini tentunya perusahaan tidak luput dari berbagai masalah yang dihadapi, salah satu diantaranya adalah masalah pengadaan dana untuk digunakan dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan.

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor (Hutami, 2012 hal. 105).

Dalam pasar modal, tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil yang baik akan memberikan *return* yang baik pada investor sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut (Aryanti, Mawardi, & Andesta, 2016 hal. 55) . Sebuah perusahaan mungkin saja mengalami *return* yang fluktuatif setiap saat karena berbagai macam faktor baik yang bersifat mikro maupun makro. Fluktuasi *return* saham perusahaan dapat dilihat pada perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai return saham dari tahun ke tahun. Para

investor perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai perubahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi return saham antara lain *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) (Aryanti et al., 2016 hal. 55).

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam menjaga keberlangsungan hidup perusahaannya, untuk itu sub sekto makanan dan minuman lebih sering melakukan inovasi dan ekspansi yang berarti perusahaan membutuhkan modal yang lebih besar, hal yang paling sering dilakukan untuk mendapatkan modal adalah penggunaan aset yang ada pada perusahaan. Selain itu, perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memiliki prospek yang sangat tinggi di Indonesia. Penyebabnya adalah bahwa industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang menjadi prioritas utama dikalangan investor maupun kreditor oleh pihak perbankan dalam pemberian kreditor.

Berikut ini adalah data penelitian berupa data return saham, *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* yang diperoleh dari laporan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2019 terdapat 8 (delapan) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Berikut ini adalah tabel return saham selama 6 (enam) tahun pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2019.

**Tabel 1.1**  
**Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2019**

No	Kode	Return Saham							Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	ICBP	5.600	13.100	13.475	8.575	8.900	10.450	10.775	10.125
2	INDF	6.600	6.750	5.175	7.925	7.625	7.450	7.750	7.039
3	MLBI	12.000	11.950	8.200	11.750	13.675	16.000	16.200	12.825
4	MYOR	26.000	20.900	30.500	1.645	2.020	2.620	2.580	12.324
5	PSDN	150	143	122	134	256	192	274	182
6	ROTI	1.020	1.385	1.265	1.600	1.275	1.200	1.220	1.281
7	SKLT	180	300	370	308	1.100	1.500	1.500	751
8	ULTJ	4.925	3.720	986	1.143	1.295	1.350	1.190	2.087
Rata-Rata		7059	7.281	7.512	4.135	4.518	5.095	5.186	5.827

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa data rata-rata return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2019 adalah sebesar 5.827. Jika dilihat rata-rata pertahun 3 (tiga) tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016. Dan ada 4 (empat) tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 4 (empat) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan PSDN, ROTI, SKLT DAN ULTJ. Hal ini dikarenakan harga saham yang menurun sehingga menyebabkan return saham juga mengalami penurunan dan ini akan berdampak pada pengembalian atau keuntungan investor yang akan mempengaruhi return saham. Sedangkan perusahaan yang berada diatas rata-rata yaitu perusahaan ICBP, INDF, MLBI dan MYOR. Hal ini dikarenakan naiknya laba bersih yang akan berdampak pada minat investor maupun kreditur untuk berinvestasi yang berguna untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan laba.

Berikut ini tabel laba bersih setelah pajak pada perusahaan makanan dan minuman selama 6 (tahun) tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2019.

**Tabel 1.2**  
**Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang**  
**terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

NO	KODE	LABA BERSIH SETELAH PAJAK						RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	ICBP	2.531.681	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.668.781	5.360.029	3.776.352
2	INDF	5.146.323	3.709.501	5.266.906	5.145.063	4.961.851	5.902.729	5.022.062
3	MLBI	794.883	496.909	982.129	1.322.067	1.224.807	1.206.059	1.004.476
4	MYOR	409.824.768.594	1.250.233.128.560	1.388.676.127.665	1.630.953.830.893	1.760.434.280.304	2.039.404.206.764	1.413.254.390.463
5	PSDN	-28.175.252.332	- 42.619.829.577	- 36.662.178.272	32.150.564.335	- 46.599.426.588	-25.762.573.884	- 24.611.449.386
6	ROTI	188.577.521.074	270.538.700.440	279.777.368.831	135.364.021.139	127.171.436.363	236.518.557.420	206.324.600.878
7	SKLT	16.480.714.984	20.066.791.849	20.646.121.074	22.970.715.348	31.954.131.252	44.943.627.900	26.177.017.068
8	ULTJ	283.360.914.211	523.100.215.029	709.825.635.742	711.681	701.607	1.035.865	252.714.869.023
<b>RATA-RATA</b>		<b>108.759.642.427</b>	<b>252.665.766.982</b>	<b>295.284.119.422</b>	<b>227.681.231.712</b>	<b>234.121.497.297</b>	<b>286.889.665.360</b>	<b>234.233.653.867</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat bahwa data rata-rata laba bersih setelah pajak perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 adalah sebesar 234.233.653.867. Jika dilihat rata-rata pertahun 3 (tiga) tahun yang berada di bawah rata-rata yaitu tahun 2014, 2017 dan 2018. Dan ada 3 (tiga) tahun di atas rata-rata yaitu tahun 2015, 2016 dan 2019. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 5 (lima) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan ICBP, INDF, MLBI, PSDN dan SKLT. Laba bersih yaitu laba akhir sesudah semua biaya baik biaya operasi maupun biaya hutang dan pajak dibayar. Menurunnya laba bersih setelah pajak disebabkan oleh terjadinya penurunan pada penjualan dan peningkatan beban operasional perusahaan. Dan peningkatan laba bersih setelah pajak disebabkan oleh terjadinya peningkatan penjualan dan menurunnya beban operasional yang dimiliki oleh perusahaan.



Berikut ini tabel total asset perusahaan makanan dan minuman selama 6 (enam) tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019:

**Tabel 1.3**  
**Total Asset Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia Tahun 2014 – 2019**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

NO	KODE	TOTAL ASSET						RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	ICBP	24.910.211	26.560.624	28.901.948	31.619.514	34.367.153	38.709.314	30.844.794
2	INDF	85.938.885	91.831.526	82.174.515	87.939.488	96.537.796	96.198.559	90.103.462
3	MLBI	2.231.051	2.100.853	2.275.038	2.510.078	2.889.501	2.896.950	2.483.912
4	MYOR	10.291.108.029.334	11.342.715.686.221	12.922.421.859.142	14.915.849.800.251	17.591.706.426.634	19.037.918.806.473	14.350.286.768.009
5	PSDN	620.928.440.332	620.398.854.182	653.796.725.408	690.979.867.049	697.657.400.651	763.492.320.252	674.542.267.979
6	ROTI	2.142.894.276.216	2.706.323.637.034	2.919.640.858.718	4.559.573.709.411	4.393.810.380.883	4.682.083.844.951	3.567.387.784.536
7	SKLT	331.574.891.637	377.110.748.359	568.239.939.951	636.284.210.210	747.293.725.435	790.845.543.826	575.224.843.236
8	ULTJ	2.265.097.759.730	2.797.505.693.922	3.489.233.494.783	4.208.755	4.774.956	6.608.422	1.425.308.756.761
<b>RATA-RATA</b>		1.956.464.559.675	2.230.521.889.090	2.569.180.778.688	2.600.351.733.095	2.928.825.812.876	3.159.310.616.093	2.574.109.231.586

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa data rata-rata total asset perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2019 adalah sebesar 2.574.109.231.586. Jika dilihat rata-rata pertahun 4 (empat) tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019. Dan ada 2 (dua) tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2014 dan 2015. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 5 (lima) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan ICBP, INDF, MLBI, PSDN dan SKLT.

Menurunnya total asset perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Total asset yang menurun sangat tidak baik untuk perusahaan, hal ini berarti sumber daya yang dimiliki perusahaan tidak akan meningkat dan tidak akan menjadi modal perusahaan untuk bisa mendapatkan laba yang besar. Dan jika total aset meningkat ini akan sangat baik untuk perusahaan, hal ini karena sumber

daya yang dimiliki perusahaan terus meningkat dan menjadi modal perusahaan untuk bisa menghasilkan laba yang besar.

. Berikut ini tabel total ekuitas perusahaan makanan dan minuman selama 6 (enam) tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019:

**Tabel 1.4**  
**Total Ekuitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia Tahun 2014 – 2019**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

NO	KODE	TOTAL EKUITAS						RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	ICBP	15.039.947	16.386.911	18.500.823	20.324.330	34.367.153	26.671.104	21.881.711
2	INDF	41.228.376	43.121.593	43.941.423	46.756.724	49.916.800	54.202.488	46.527.901
3	MLBI	553.797	766.480	820.640	1.064.905	1.167.536	1.146.007	919.894
4	MYOR	4.100.554.992.789	5.194.459.927.187	6.265.255.987.065	7.354.346.366.072	8.542.544.481.694	9.899.940.195.318	6.892.850.325.021
5	PSDN	378.574.690.831	324.319.100.916	280.285.340.383	299.485.321.368	242.897.129.653	175.963.488.806	283.587.511.993
6	ROTI	960.122.354.744	1.188.534.951.872	1.442.751.771.026	2.820.105.715.429	2.916.901.120.111	3.092.597.379.097	2.070.168.882.047
7	SKLT	153.368.106.620	152.044.668.111	296.151.295.872	307.569.774.228	339.236.007.000	380.381.947.966	271.458.633.300
8	ULTJ	2.917.083.567.355	3.539.995.910.248	4.239.199.641.365	5.186.940	5.555.871	5.655.139	1.782.715.919.486
<b>RATA-RATA</b>		<b>1.063.720.066.807</b>	<b>1.299.926.854.165</b>	<b>1.565.463.412.325</b>	<b>1.347.697.563.750</b>	<b>1.505.208.718.227</b>	<b>1.693.621.335.741</b>	<b>1.412.606.325.169</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa data rata-rata total ekuitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2019 adalah sebesar 1.412.606.325.169. Jika dilihat rata-rata pertahun 3 (tiga) tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2016, 2018 dan 2019. Dan ada 3 (tiga) tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2014, 2015 dan 2017. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 5 (lima) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan ICBP, INDF, MLBI, PSDN dan SKLT.

Ekuitas merupakan modal dari pemegang saham atau modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya dalam menciptakan laba bagi perusahaan. Jika ekuitas perusahaan menurun maka modal untuk kegiatan operasional juga menurun yang mengakibatkan pendapatan menurun sebaliknya

jika ekuitas perusahaan naik maka modal untuk kegiatan operasionalnya juga naik yang mengakibatkan pendapatan juga naik.

**Tabel 1.5**  
**Penjualan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2019**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

NO	KODE	PENJUALAN						RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	ICBP	30.022.463	31.741.094	34.466.069	35.606.593	38.413.407	42.296.703	35.424.388
2	INDF	63.594.452	64.061.947	66.750.317	70.186.618	73.394.728	76.592.955	69.096.836
3	MLBI	2.988.501	2.696.318	3.263.311	3.389.736	3.649.615	3.711.405	3.283.148
4	MYOR	14.169.088.278.238	14.818.730.635.847	18.349.959.898.358	20.816.673.946.473	24.060.802.395.725	25.026.739.472.547	19.540.332.437.865
5	PSDN	975.081.057.089	920.352.848.084	932.905.806.786	1.399.580.416.996	1.334.070.483.011	1.224.283.552.949	1.131.045.694.153
6	ROTI	1.880.262.901.697	2.174.501.712.899	2.521.920.968.213	2.491.100.179.560	2.766.545.866.684	3.337.022.314.624	2.528.558.990.613
7	SKLT	681.419.524.161	745.107.731.208	833.850.372.883	914.188.759.779	1.045.029.834.378	1.281.116.255.236	916.785.412.941
8	ULTJ	3.916.789.366.423	4.393.932.684.171	4.685.987.917.355	4.879.559	5.472.882	6.241.419	2.166.121.093.635
RATA-RATA		2.702.842.216.628	2.881.590.513.946	3.415.591.180.412	3.202.707.170.664	3.650.821.188.804	3.858.661.304.730	3.285.368.929.197

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa data rata-rata penjualan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2019 adalah sebesar 3.285.368.929.197. Jika dilihat rata-rata pertahun 4 (empat) tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019. Dan ada 2 (dua) tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2014 dan 2015. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 5 (lima) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan ICBP, INDF, MLBI, PSDN dan SKLT. Penurunan penjualan dapat menyebabkan menurunnya laba bersih setelah pajak sehingga akan berdampak pada return saham.

Penjualan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi laba pada suatu perusahaan. Apabila tingkat penjualan semakin tinggi maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh oleh perusahaan tersebut. Dan jika penjualan disuatu perusahaan menurun ini akan berdampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, melihat profitabilitas merupakan hal yang terpenting bagi keberlangsungan hidup perusahaan, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Return saham pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 cenderung mengalami penurunan yang disebabkan karena menurunnya harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2019.
2. Laba bersih setelah pajak dan Total Asset pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 cenderung mengalami peningkatan ini akan berdampak pada peningkatan *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2019.
3. Laba bersih setelah pajak dan Total Ekuitas pada tahun 2016, 2018 dan 2019 cenderung mengalami peningkatan ini akan berdampak pada peningkatan *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2019.
4. Laba bersih setelah pajak dan penjualan pada 2016, 2018 dan 2019 cenderung mengalami mengalami peningkatan ini akan berdampak pada peningkatan

*Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2019.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan terhindar dari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah yang sesuai dengan yang telah diidentifikasi masalahnya, yaitu permasalahan tentang *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* yang diukur untuk melihat dan mengetahui *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2019.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Atas dasar uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah ada pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return Saham* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return Saham* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Return Saham* terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat ;

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh *Return On Asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Makanan dan Minuman Periode 2014 - 2019. Penelitian ini juga mengeksplorasi teori-teori dari para ahli yang lain dan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang teori-teori *Return On Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Return Saham*.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Dari penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menggali serta mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang *Return On Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Return Saham* di suatu perusahaan.

### **b. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pembandingan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan serta memperhatikan kondisi keuangan perusahaan.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.2 Uraian Teori**

##### **2.2.1 Return Saham**

###### **2.2.1.1 Pengertian Return Saham**

*Return* saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa capital gain dan yield (dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham (Anisa, 2015 hal. 73) .

Menurut (Arista & Astohar, 2012 hal. 2) Return saham merupakan kelebihan harga jual saham diatas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula return yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan return yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan return rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Menurut (Tandelilin, 2010), *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

*Return* saham menurut (Brigham & Houston, 2011 hal. 215) yaitu return saham atau tingkat pengembalian saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

*Return* Saham adalah pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan harga perubahan pada harga pasar, yang dibagi dengan harga awal (F. E. Putra & Kindangen, 2016 hal. 237).



Menurut (Juliana et al., 2019 hal 306) *Return* saham merupakan satu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberi efek yang positif terhadap saham yang ditanamkan investor pada pasar modal.

Menurut (Meilinda & Destriana, 2019 hal, 40) Return saham adalah hasil yang diperoleh investor atas kegiatan investasinya. Return dibedakan menjadi dua, yaitu return yang dapat direalisasi (return sesungguhnya) dan return yang diekspektasikan (yang diharapkan oleh investor).

Menurut (Yap & Firnanti, 2019 hal, 28) Return Saham adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang ditanam dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio.

*Return* saham adalah harapan dari investor dari dana yang diinvestasikan melalui saham, dimana hasilnya berupa yield dan capital gain (loss) (Hartono, 2010 hal. 198). Menurut Ang (2007) berpendapat bahwa return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasinya. Selisih harga investasi saat ini yang lebih tinggi dari periode yang lalu maka akan terjadi capital gain, bila sebaliknya maka terjadi capital loss (Carlo, 2014 hal. 151).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return* saham merupakan tingkat pengembalian seluruh investasi yang diharapkan, untuk menghasilkan keuntungan dari hasil jual beli saham yang dilakukan oleh investor tersebut.

### 2.2.1.2 Tujuan dan Manfaat Return Saham

Investor yang melakukan pembelian saham, otomatis akan memiliki hak kepemilikan di dalam perusahaan yang menerbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham dibeli akan menentukan presentase kepemilikan dari investor tersebut.

#### 1. Tujuan Saham

- a. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam aktivitas keuangan perusahaan dalam bentuk investasi keuangan.
- b. Membantu keuangan perusahaan apabila mengalami kekurangan modal untuk melakukan produksi.

Menurut (Fahmi, 2012 hal. 88) menyatakan ada tiga keuntungan memiliki saham, yaitu:

1. Memperoleh deviden yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada setiap saham yang diambil dimiliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

#### 2. Manfaat saham

Menurut (Darmadji, et al., 2012 hal. 9) manfaat saham yaitu sebagai berikut:

##### a. *Deviden*

Yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbitan saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Deviden diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham RUPS. Investor yang berhak menerima deviden adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman deviden. Umumnya deviden merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang, misalnya investor institusi atau dana pensiun dan lain-lain.

Deviden yang dibagikan perusahaan dapat berupa deviden tunai dan deviden saham.

**b. *Capital Gain***

*Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*. Misalnya seorang investor membeli saham pada siang hari jika saham mengalami kenaikan.

Menurut (Hadi, 2013 hal. 76) deviden merupakan keuntungan yang diberikan oleh pemegang saham yang bersumber dari kemampuan emiten untuk mencetak laba bersih dari operasinya.

**2.2.1.3 Faktor-Faktor yang mempegaruhi Return Saham**

Menurut (Sudiyatno & Irsad, 2011) menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi return saham, diantaranya adalah informasi yang bersifat fundamental maupun teknikal.

Menurut (Fahmi, 2014) ada beberapa kondisi ekonomi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami naik turun (fluktuasi) yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha).
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknik jual beli saham.

Menurut (Brigham and Houston, 2006 hal. 33) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan.

Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu:

1. Seluruh aset keuangan perusahaan, termasuk saham dalam menghasilkan arus kas.
2. Kapan arus kas terjadi, yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba.
3. Tingkat risiko arus kas yang diterima. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang-undang pajak, pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham.

Menurut (Priatinah & Kusuma, 2012 hal. 53) berpendapat bahwa faktor - faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

**a) Faktor yang bersifat fundamental**

Merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi:

1. Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional.
2. Prospek bisnis perusahaan di masa datang.
3. Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
4. Perkembangan teknologi dalam kegiatan operasi perusahaan.
5. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

**b) Faktor yang bersifat teknis**

Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok. Dalam menilai harga saham para analis banyak memperhatikan beberapa hal seperti berikut:

1. Keadaan pasar modal.
2. Perkembangan kurs.

3. Volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
4. Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.

**c) Faktor sosial politik**

Faktor sosial politik suatu negara juga turut mempengaruhi harga saham di bursa sebagai akibat respon dari kondisi eksternal yang dapat berpengaruh terhadap kondisi perusahaan. Hal-hal tersebut antarlain sebagai berikut:

1. Tingkat inflasi yang terjadi.
2. Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah.
3. Kondisi perekonomian.
4. Keadaan politik suatu negara.

Menurut (Widodo, 2007 hal. 26) secara umum faktor-faktor yang berpengaruh terhadap return saham terdiri dari faktor fundamental, faktor pasar dan faktor makro. Karena faktor makro berpengaruh secara lokal terhadap suatu obyek investasi, maka yang perlu dikaji lebih jauh adalah faktor fundamental dan faktor pasar. Faktor fundamental merupakan faktor yang berhubungan dengan kinerja perusahaan emiten, sedangkan faktor pasar berkaitan dengan kinerja sahamnya.

Menurut (Samsul, 2006) harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi, yaitu:

1. Faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham terdiri dari:
  - a. Tingkat bunga umum domestik.
  - b. Tingkat inflasi.
  - c. Peraturan perpajakan.
  - d. Kebijakan pemerintah.
  - e. Kurs valuta asing.
  - f. Bunga pinjaman luar negeri.
  - g. Kondisi ekonomi internasional.
2. Faktor mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham, terdiri dari:
  - a. Laba bersih per saham.
  - b. Laba usaha per saham.
  - c. Nilai buku per saham.
  - d. Rasio ekuitas terhadap utang.

- e. Rasio laba bersih terhadap ekuitas.
- f. Rasio laba bersih terhadap aktiva.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* saham yaitu ada 1) faktor eksternal, dan 2) faktor internal. Kemudian pendapat lain mengatakan faktor dari *return* saham yaitu a) faktor yang bersifat fundamental atau disebut juga memberikan informasi tentang kinerja perusahaan, dan b) faktor yang bersifat teknis atau informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek.

#### **2.2.1.4 Pengukuran Return Saham**

Return diukur dengan satuan persen. Penggunaan satuan persen untuk mengukur return bertujuan menyetarakan (ekuivalensi) dari semua saham yang diobservasi, yang mana saham-saham tersebut memiliki harga yang berbeda-beda.

Return dihitung dengan menggunakan rumus:

Menurut (Handayani & Harris, 2019 hal. 265) rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$P_t$  = Harga saham sekarang

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelumnya

#### **2.2.2 Return On Asset (ROA)**

##### **2.2.2.1 Pengertian Return On Asset (ROA)**

*Return on Assets* (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang terinvestasikan perusahaan atau total asset perusahaan (Gultom, D.K., et al., 2020 hal. 3).

*Return On Assets* (ROA) merupakan tingkat pengembalian atau laba dihasilkan dari pengelolaan aset maupun investasi perusahaan. Menurut (Munawir, 2004 hal. 33) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Jufrizen & Nasution, 2016 hal. 48).

Menurut (Kamal, 2016 hal. 69) *Return On Assets* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

Menurut (Putri, 2015 hal. 52) *Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini, maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Menurut (Sudana, 2015 hal. 25) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Menurut (Sutrisno, 2012 hal. 222) *Return On Assets* (ROA) adalah “Ukuran kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan”.

Menurut (Kasmir, 2015 hal. 201) “Hasil pengembalian investasi atau lebih dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* (ROI) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

Menurut (Syamsuddin, 2009 hal. 53) mengemukakan bahwa “Return On Assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan”.

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan (memperoleh) laba atau keuntungan (Oktavian, 2015 hal. 3).

Menurut (Munawir, 2007) mengemukakan bahwa Return On Assets (ROA) adalah bentuk dari ratio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva dan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Diaz, 2014 hal. 129).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan atas jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.



### 2.2.2.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset* (ROA)

Adapun manfaat dan tujuan dari *Return On Assets* tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2015 hal 198) tujuan dari *Return On Assets* adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas keseluruhan dalam perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Hery, 2014 hal 192) menyatakan bahwa “tujuan dan manfaat dari *Return On Assets* adalah untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset”.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Return On Asset* yaitu untuk mengukur pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan diharapkan produktivitasnya baik dan keuntungannya baik.

### 2.2.2.3 Faktor-Faktor yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA)

*Return on Assets* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Didalam sebuah perusahaan begitu banyak faktor yang dapat dilakukan untuk menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

Menurut (Putri, 2015 hal. 53) Return On Assets (ROA), tergantung pada sejumlah faktor, disamping kemampuan manajerial. Beberapa dari faktor tersebut adalah :

1. Penyusutan.
2. Nilai buku dari aktiva
3. Penetapan harga transfer
4. Periode waktu
5. Kondisi Industri.

Menurut (Munawir, 2010 hal. 121) menyatakan bahwa besarnya nilai Return On Assets dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain :

1. Turnover dari operating assets, yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi, yang telah di uraikan dalam 2 point.
2. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dari penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Sedangkan Menurut (Riyanto, 2008 hal. 37) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

1. Profit Margin yaitu perbandingan antara assets operating income atau laba bersih usaha dibandingkan dengan net sales atau penjualan bersih dinyatakan dalam persentase.
2. Turner of operating assets Yaitu dengan jalan membandingkan antara net sales atau penjualan bersih dengan operating assets atau modal usaha. Besarnya Return On Assets (ROA) akan berubah kalau ada perubahan profit margin atau assets turnover, baik masing-masing atau keduanya. Usaha mempertinggi Return On Assets (ROA) dengan turnover adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* yaitu mengukur tingkat keuntungan dan penjualan bersih yang di peroleh perusahaan.

#### **2.2.2.4 Pengukuran *Return On Asset* (ROA)**

*Return On Asset* menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Pengukuran untuk mencari *Return On Assets* menurut (Brigham and Houston, 2010 hal, 148) diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan apabila diukur dari nilai aktiva. Semakin kecil atau rendah rasio ini, semakin kurang baik atau buruk dan begitu juga sebaliknya.

### **2.2.3 *Return On Equity* (ROE)**

#### **2.2.3.1 Pengertian *Return On Equity* (ROE)**

Menurut (Safitri & Mukaram, 2018 hal. 28) *Return On Equity* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

Menurut (Sari & Jufrizen, 2019 hal. 65) *Return on Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal

yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Return On Equity (ROE) mencerminkan seberapa besar return yang diberikan bagi pemegang saham atau setiap rupiah uang yang ditanamkannya menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Menurut (Basri & Dahrani, 2017 hal.68) *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja keuangan perusahaan dan merupakan salah satu rasio profitabilitas.

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham dan ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas (Jufrizen & Fatin, 2020 hal. 186).

(Tambunan, 2007) mengemukakan bahwa *Return on Equity* (ROE) atau disebut juga dengan rentabilitas modal sendiri, merupakan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba (Deitiana, 2013 hal. 83).

Menurut (Fahmi, 2016 hal. 82) menyatakan bahwa: *Rasio Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas equity. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut (Kasmir, 2012 hal. 204) menyatakan bahwa: Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut (Syamsuddin, 2009 hal. 64) “*Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan”.

Menurut (Hani, 2015) *Return On Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur laba bersih atau penghasilan dalam perusahaan untuk menunjukkan efisiensi pada penggunaan modal sendiri.

### **2.2.3.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)**

Menurut (Kasmir, 2015 hal. 197) tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2012 hal. 198) manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio *Return On Equity* adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman. Maka berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari *Return On Equity* adalah untuk mengukur dan menilai laba bersih, produktivitas dan efisiensi dari penggunaan modal sendiri maupun pinjaman yang digunakan perusahaan.

### 2.2.3.3 Faktor-Faktor yang memengaruhi *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) kesesuaian manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE) maka faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu :

Menurut (Putri, 2015 hal. 53) dalam hasil *analisis Return On Equity* ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

1. Penjualan.
2. Harga pokok penjualan.
3. Beban dan biaya.

Menurut (Tandelilin, 2010 hal 373) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu :

- 1) Margin Laba Bersih / Profit Margins  
Besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.
- 2) Perputaran Total Aktiva / Turn Over dari Operating Assets  
Jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.
- 3) Rasio hutang / Debt Ratio  
Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

Menurut (Sudana, 2011 hal. 65) ada empat faktor yang mempengaruhi

*Return On Equity* adalah sebagai berikut:

1. *Profit Margin*: ada empat factor yang meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana secara internal dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
2. *Dividen policy*: Semakin rendah presentase laba bersih yang dibayarkan sebagai dividen, semakin tinggi rasio laba ditahan. Hal ini meningkatkan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

3. *Financial policy*: Semakin tinggi rasio utang dengan modal akan meningkatkan financial Leverage perusahaan, karena perusahaan melakukan penambahan pendanaan dengan utang, maka akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
4. *Total asset turnover*: Semakin tinggi perputaran aktiva berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan setiap rupiah aktiva. Hal ini berarti semakin menurun kebutuhan perusahaan untuk menambah aktiva baru karena peningkatan penjualan, dan oleh karena itu akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan. Perhatikan bahwa peningkatan perputaran aktiva sama artinya dengan penurunan capital intensity.

Maka berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah Margin Laba Bersih / Profit Margin, Perputaran Total Aktiva / Turn Over dari Operating Assets, Rasio Hutang / Debt Ratio.

#### **2.2.3.4 Pengukuran *Return On Equity* (ROE)**

Untuk mencari rasio ini digunakan dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan seluruh ekuitas. Rasio ini menunjukkan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Menurut (Fahmi, 2014 hal. 291) rumus penggunaan *Return On Equity* (ROE) yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut (Sartono, 2010 hal. 124) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan Rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal

sendiri. semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik dan begitu juga sebaliknya.

#### **2.2.4 *Net Profit Margin (NPM)***

##### **2.2.4.1 *Pengertian Net Profit Margin (NPM)***

Dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diinginkan perusahaan dari penjualan, maka semakin tinggi pula rasio ini menunjukkan efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya. Oleh karena itu, untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio profitabilitas.

Menurut (Kasmir, 2012 hal. 200) menyatakan :

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Selanjutnya, menurut (Hery, 2017 hal. 198) menyatakan :

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan.

Menurut (Rambe, Gunawan, Julita, Parlindungan, & Gultom, 2017) Net Profit Margin dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan, menunjukkan laba per rupiah penjualan.

Menurut (Dewi & Hidayat, 2014 hal. 4) Net Profit Margin adalah suatu pengukuran dari setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya, termasuk bunga dan pajak.



Menurut (Muhammad, 2017) Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut (E Janrosl, 2015 hal. 227) Net Profit Margin merupakan salah satu rasio aktivitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Net profit margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Net profit margin yang rendah menandakan penjualan atau biaya yang tinggi untuk tingkat penjualan.

Menurut (Bastian & Suhardjono, 2006 hal. 299) *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Rinati, 2008 hal. 5).

Menurut (Kasmir, 2010 hal. 200) mengemukakan bahwa “Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Ratio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan” (Julita, 2011).

Menurut (Hanafi & Halim, 2005 hal. 86) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Ratio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan, ratio *Net Profit Margin* (NPM) ini juga

mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak (Mahendra Yasa & Wirawati, 2016 hal. 923)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih atas penjualan untuk mengetahui keuntungan perusahaan.

#### **2.2.4.2 Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin* (NPM)**

Tujuan dan manfaat dari *Net Profit Margin* (NPM) tidak hanya ditujukan kepada pihak dalam perusahaan saja, tetapi juga ditujukan untuk pihak luar perusahaan. Terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau berhubungan dengan perusahaan tersebut.

Menurut (Hery, 2016 Hal. 192) tujuan dan manfaat net profit margin dipetik dari rasio profitabilitas adalah :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut (Kasmir, 2012 hal. 197), tujuan penggunaan *Net Profit Margin* bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu.

4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Selain itu manfaat dari *Net Profit Margin* (NPM) dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengelola laba dengan penjualan suatu perusahaan. Menurut (Kasmir, 2012 hal. 198) manfaat yang diperoleh dari *Net Profit Margin* (NPM) adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Maka berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari *Net Profit Margin* (NPM) adalah untuk mengukur atau menilai seberapa besar tingkat laba dan produktifitas yang akan diperoleh perusahaan dari tahun ketahun, kemudian dilihat dari modal sendiri atau pinjaman perusahaan tersebut.

#### **2.2.4.3 Faktor-Faktor yang memengaruhi *Net Profit Margin* (NPM)**

Untuk meningkatkan nilai dari *Net Profit Margin* tersebut tentunya ada hal-hal yang harus diperhatikan yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2010 hal. 39) transaksi penjualan ditentukan oleh 2 (Dua) faktor besar kecilnya setiap :

1. Net Sales  
Pendapatan bersih dari penjualan adalah jumlah seluruh pendapatan dari penjualan setelah dikurangi dengan potongan dan return penjualan selama suatu periode tertentu.

## 2. Laba Usaha

Yaitu adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

Menurut (Jumingan, 2014 hal. 161) menyatakan :

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba usaha perusahaan dari tahun ketahun. Faktor tersebut terutama berupa pengaruh tingkat penjualan, perubahan harga pokok penjualan, dan perubahan biaya usaha.

Menurut (Jumingan, 2017 hal. 161) Net Profit Margin digunakan untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba usaha perusahaan dari tahun ke tahun. Faktor tersebut terutama berupa pengaruh perubahan tingkat penjualan, perubahan harga pokok penjualan, dan perubahan biaya usaha.

Maka berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* adalah pendapatan bersih, laba usaha atau keuntungan perusahaan dari tahun ke tahun yang dipengaruhi dari tingkat penjualan, perubahan harga pokok dan perubahan biaya usaha perusahaan.

### 2.2.4.4 Pengukuran *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Rasio ini juga sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur tingkat efisien perusahaan tersebut dalam mengoperasikan perusahaannya.

Menurut (Muis *et al.*, 2017 hal. 71) *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menetapkan harga jual produknya dengan benar dan berhasil mengendalikan biaya-biaya operasi perusahaan dengan baik. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan,

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return Saham.

#### **2.3.1 Pengaruh Return On Asset terhadap Return Saham**

Menurut (Kasmir, 2015 hal. 201) “Hasil pengembalian investasi atau lebih dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return On Investment (ROI) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

Hasil penelitian (Puspitadewi & Rahayu, 2016) yaitu DER dan PER secara langsung berpengaruh negatif, namun ROA dan EVA berpengaruh positif terhadap peningkatan return saham.

Menurut (Gunadi & Kesuma, 2015) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, DER, dan EPS terhadap return saham. Hasil penelitian ini menyatakan ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham, DER

tidak memiliki pengaruh terhadap return saham (Samalam, Mangantar, & Saerang, 2018 hal. 3865).

Berbeda dengan hasil yang didapat oleh (Susilowati, Y., & Turyanto, 2011), (Arista & Astohar, 2012), (Widyawati, 2012), dan (Thrisye & Simu, 2013) yang menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham (Anisa, 2015 hal, 74).

Penelitian (Sparta, 2000) tentang pengaruh Return On Assets (ROA), Deviden Payout Ratio (DPR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham perusahaan dalam kelompok perusahaan jasa keuangan di BEJ, menunjukkan ROA,DPR dan DER tidak signifikan berpengaruh terhadap return saham (Widodo, 2007).

Menurut (Nunik, 2010) dalam (Sinambela, 2018 hal. 118) hasil penelitian mereka menyatakan bahwa ROA, EPS dan EVA tidak mempunyai pengaruh terhadap Return saham sedangkan DTA mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

### **2.3.2 Pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham**

Menurut (Fahmi, 2016 hal. 82) menyatakan bahwa rasio *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas equity. Di beberapa refrensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aryaningsih, Fathoni, & Harini, 2016) yang meneliti di Bursa Efek Indonesia periode 2013 hingga 2016 pada perusahaan Consumer Good (Food & Beverages) dimana variabel penelitian yaitu Return On

Asset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sebaliknya Return On Equity (ROE) dan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham.

Dari hasil penelitian (Sarah et al., 2019 hal. 231), diperoleh bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham, dikarenakan rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

Hasil penelitian yang dilakukan (Mahardika & Artini, 2017 hal. 1900) sesuai dengan (Wibawa, 2013) yang menyatakan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

### **2.3.3 Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham**

Menurut (Hery, 2017 hal. 198) menyatakan margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan.

Penelitian yang dilakukan (Yahya, 2005) bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap Return Saham. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap Return Saham (Yoni, et al., 2020 hal. 163).

Penelitian yang dilakukan oleh (Anwaar, 2016), (Dita & I Murtaqi, 2014), dan (Astiti, Sinarwati, & Darmawan, 2014) menunjukkan hasil bahwa Net Profit Margin mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Ariyanti & Suwitho, 2016) menunjukkan hasil bahwa Net

Profit Margin mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap return saham (Mahardika & Artini, 2017 hal 1883).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Murni, Arfan, & Musnadi, 2014 hal, 48) Net profit margin berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh (Wasih, Manik, & Husna, 2018 hal. 17) dapat dibuktikan bahwa hipotesis kedua tidak dapat diterima dengan hasil penelitian bahwa net profit margin (NPM) tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham.

Sedangkan menurut (Lestari, 2012 hal. 10), penelitian tersebut menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh yang tidak signifikan antara Net Profit Margin terhadap Return Saham tersebut diindikasikan bahwa informasi yang diberikan perusahaan mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap penjualan tidak menarik investor untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

#### **2.3.4 Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap Return Saham.**

Menurut (Ginting, 2012 hal. 47) Secara parsial variabel profitabilitas yang diprosikan terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Net Profit Margin (NPM) menunjukkan hasil bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham tetapi variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap return saham.

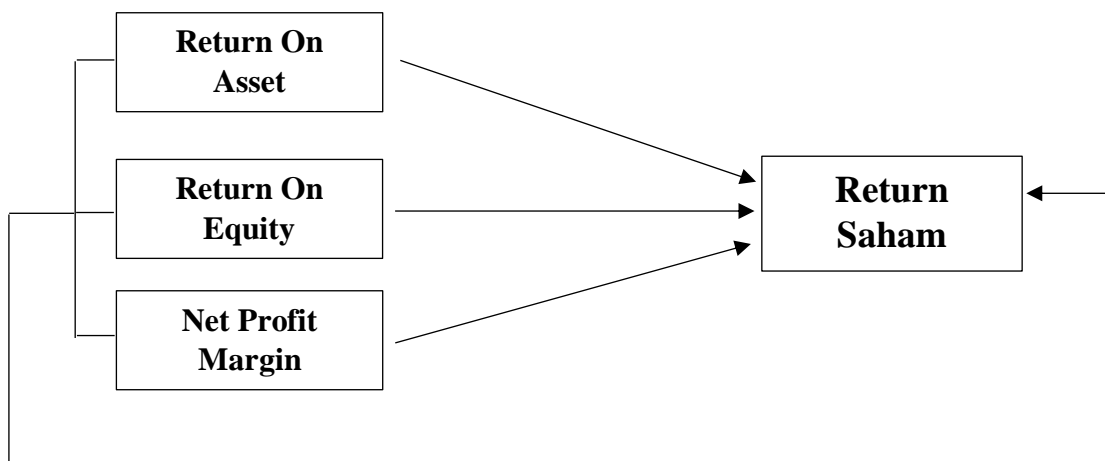


Dalam penelitian (Widodo, 2007) tentang pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Debt to Total Assets (DTA), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham perusahaan otomotif di BEJ, menunjukkan bahwa variabel independen NPM, ROA, DTA terbukti signifikan berpengaruh, ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap return saham.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Toatubun, 2019 hal, 58) menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aryanti et al., 2016 hal. 69) secara Parsial ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham sedangkan NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham. Secara Simultan bahwa ROA, ROE, NPM dan CR berpengaruh terhadap Return Saham.

Adapun yang menjadi kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian (Juliandi, 2013 hal. 47). Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman periode 2014 – 2019.
2. *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman periode 2014 – 2019.
3. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman periode 2014 – 2019.
4. *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman periode 2014 – 2019.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2013) Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang akan diteliti adalah perusahaan makanan dan minuman dan waktu penelitian yang dihimpun adalah pada tahun 2014 sampai dengan 2019 yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* yang mempengaruhi *Return Saham*.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan acuan dari landasan teori yang digunakan untuk melakukan penelitian dimana antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dapat dihubungkan sehingga penelitian dapat disesuaikan dengan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini terlibat empat variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (Dependent) dan tiga variabel bebas (Independent). Variabel terikat (Dependen) tersebut adalah *Return Saham*. Sedangkan variabel bebas tersebut adalah *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel dependent sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas (Juliandi, 2014). Maka variabel dependent yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return Saham* dari

perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipilih menjadi sampel. Return saham merupakan satu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberi efek yang positif terhadap saham yang ditanamkan investor pada pasar modal (Juliana, et al., 2019 hal 306). Rumus untuk menghitung Return Saham adalah sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2. Variabel Independent sering disebut dengan variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independent adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Juliandi, 2014).

Maka variabel independent yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

a. *Return On Asset*

*Return On Asset* (Variabel Independent X1) merupakan rasio yang mengukur laba bersih dengan total *asset*.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Return On Equity*

*Return On Asset* (Variabel Independent X2) merupakan rasio yang mengukur laba bersih dengan total ekuitas.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* (Variabel Independent X3) merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data empiris yang dilakukan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar disitus resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2020 sampai dengan April 2020.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																																			
		Feb				Maret				April				Mei				Agust				Sept				Okt				Nov							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penelitian Riset	■	■																																		
2	Pengajuan Judul			■																																	
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal																					■	■	■	■												
5	Seminar Proposal																									■	■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi																									■	■	■	■								
7	Sidang Meja Hijau																																				

Sumber : Data Penelitian 2020

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai dengan 2019 yaitu sebanyak 26 perusahaan.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,	AISA
2	PT. Tri Banyan Tirta Tbk,	ALTO
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,	CAMP
4	PT. Sariguna Primatirta Tbk,	CEKA
5	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,	CLEO
6	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk,	COCO
7	PT. Delta Djakarta Tbk,	DLTA
8	PT. Diamond Food Indonesia Tbk,	DMND
9	PT. Sentra Food Indonesia Tbk,	FOOD
10	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk,	GOOD
11	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk,	HOKI
12	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,	ICBP
13	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk,	IKAN
14	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,	INDF
15	PT. Mulia Boga Raya Tbk,	KEJU
16	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk,	MLBI
17	PT. Mayora Indah Tbk,	MYOR
18	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk,	PANI
19	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk,	PCAR
20	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk,	PSDN
21	PT. Palma Serasih Tbk,	PSGO
22	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk,	ROTI
23	PT. Sekar Bumi Tbk,	SKBM
24	PT. Sekar Laut Tbk,	SKLT
25	PT. Siantar Top Tbk,	STTP
26	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk,	ULTJ

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020

### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016 hal. 149) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan dari sampel ditentukan secara *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* menurut (Juliandi, 2014) adalah memilih sample dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu. Jenis metode ini termasuk metode *non probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada anggota setiap populasi untuk dipilih menjadi

sampel. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat pada 8 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ini dibuktikan berdasarkan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2014 sampai dengan 2019. Maka dengan itu, hanya 8 perusahaan yang menjadi sampel sedangkan selebihnya tidak memenuhi kriteria penelitian.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang telah dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar dalam situs resi pada Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 sampai 2018.
2. Perusahaan memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan audite selama tahun 2014 sampai dengan 2019.
3. Perusahaan Makanan dan Minuman memiliki data yang lengkap selama tahun 2014 sampai dengan 2019.

Maka berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor Makanan dan Minuman pada tahun 2014 sampai dengan 2019 yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,	ICBP
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,	INDF
3	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk,	MLBI
4	PT. Mayora Indah Tbk,	MYOR
5	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk,	PSDN
6	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk,	ROTI
7	PT. Sekar Laut Tbk,	SKLT
8	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk,	ULTJ

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian (Juliandi, 2014). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dan dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil studi dokumentasi yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya pada periode tahun 2014 sampai dengan 2019.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia .

Menurut (Sugiyono, 2017 hal. 193) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014 hal. 160) uji asumsi klasik regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model yang baik, maka hasil analisis layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

#### **3.6.1.1 Uji Normalitas**

Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014 hal. 160) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ( $\alpha=5\%$ )).

#### **3.6.1.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut (Juliandi et al., 2014 hal. 161) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada modal regresi ditemukan adanya korelasi yang

kuat antara variabel independen (Juliandi, 2014, hal. 161). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor / VIF*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan umum dari nilai multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan  $VIF < 10$ .

### **3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas**

Menurut (Juliandi et al., 2014 hal. 161) heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika variansi berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas antara lain :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang tidak jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3.6.1.4 Uji Autokorelasi**

Menurut (Juliandi et al., 2014 hal. 163) uji autikorelasi baertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem

autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.6.2 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang digunakan untuk menganalisis perubahan hubungan antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Iskandar et al., 2016 hal. 219).

Dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Return Saham
a	= Konstanta
$\beta$	= Angka Arah Koefisien Regresi
X1	= Return On Asset
X2	= Return On Equity
X3	= Net Profit Margin
$\varepsilon$	= Standard Error

(Juliandi, 2014, hal. 157)

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji auto korelasi.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji koefisien regresi yang signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu :

#### 3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Test uji-t digunakan untuk menguji setiap variable bebas (X) atau independen secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2016 hal. 288)

Keterangan :

t =  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

r = Besarnya korelasi antara kedua variable X dan Y

n = Jumlah Sampel

Tahap-tahap :

#### 1) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

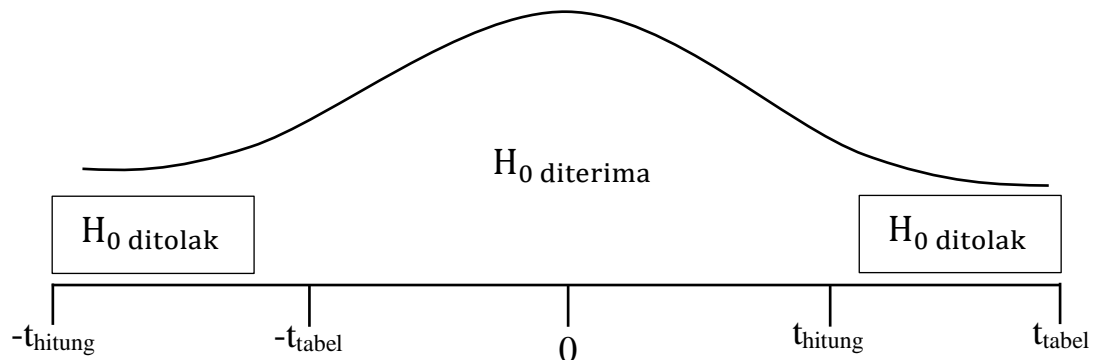
#### 2) Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$

$H_0$  ditolak jika :

1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$

2)  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

### 3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji F ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return saham. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2016 hal. 297)

Keterangan :

$F_h$  : Tingkat Signifikan / Nilai F Hitung

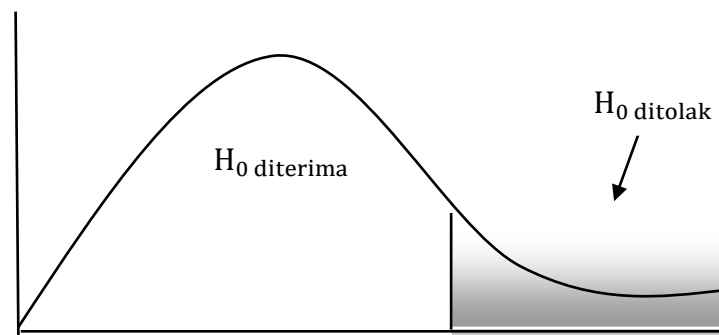
$R^2$  : Koefisien Korelasi Ganda

$k$  : Jumlah Variabel Independen

$n$  : Jumlah Anggota Sampel

Menguji hipotesis dengan uji F. maka hipotesis yang akan diuji adalah :

1. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Maka menandakan adanya pengaruh signifikan model regresi model regresi linear yang diperoleh sehingga mengakibatkan signifikan pula pengaruh dari variable-variabel bebas secara simultan terhadap variable terikat
2. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi linear berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variable-variabel bebas secara simultan terhadap variable terikat.



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

### 3.6.4 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Menurut (Koto, 2017 hal. 144) koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila  $R^2$  sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen. Jika  $R^2$  sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2017 hal. 277)

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

100 % = Persentase Kontribusi



## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Return Saham.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria tertentu. Jumlah populasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 sebanyak 26 perusahaan namun hanya 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

##### **4.1.1.1 Return Saham**

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham. Return saham merupakan tingkat pengembalian seluruh investasi yang diharapkan, untuk menghasilkan keuntungan dari hasil jual beli saham yang dilakukan oleh investor tersebut. Berikut ini adalah data dari tabel return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

**Tabel 4.1 Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019**

No	Perusahaan	Return Saham						Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	ICBP	1,339	0,028	-0,363	0,037	0,174	0,031	0,208
2	INDF	0,022	-0,023	0,531	-0,037	-0,02	0,04	0,085
3	MLBI	0,012	-0,313	0,432	0,163	0,17	0,012	0,079
4	MYOR	-0,2	0,459	-0,946	0,227	0,297	-0,015	-0,03
5	PSDN	-0,05	0,146	0,098	0,91	-0,25	0,427	0,214
6	ROTI	0,357	-0,086	0,264	-0,203	-0,06	0,016	0,048
7	SKLT	0,666	0,233	-0,167	2,571	0,363	0	0,611
8	ULTJ	-0,24	-0,734	0,159	0,132	0,042	-0,118	-0,13
<b>Rata-Rata</b>		0,239	-0,036	0,001	0,475	0,089	0,049	0,136

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel 4.1 di atas terlihat bahwa Return Saham yang dimiliki 8 perusahaan Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi karena harga saham perusahaan setiap tahunnya berbeda, tergantung dengan penggunaan perusahaan. Return saham yang mengalami naik turun terjadi karena selisih return saham tahun ini dengan return saham tahun sebelumnya lebih besar dibanding peningkatan return saham tahun sebelumnya sehingga mengakibatkan return saham mengalami naik turun. Seharusnya Return saham yang baik adalah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, karena return saham untuk mengukur tingkat keuntungan yang di dapatkan oleh perusahaan atas suatu investasi saham yang dilakukan. Namun dari data tersebut ini berarti tidak sepenuhnya investasi dapat memenuhi tingkat pengembalian saham, sehingga harga saham semakin melemah dan tingkat pengembalian saham perusahaan menjadi lebih kecil.

#### **4.1.1.2 Return On Asset**

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba atau keuntungan atas jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Berikut ini adalah data dari tabel *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

**Tabel 4.2 *Return On Asset* Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019**

No	Perusahaan	Return On Asset (ROA) %						Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	ICBP	10,163	11,005	12,564	11,205	13,555	13,846	12,056
2	INDF	5,988	4,039	6,409	5,85	5,139	6,135	5,5933
3	MLBI	35,628	23,652	43,169	52,67	42,388	41,632	39,857
4	MYOR	3,982	11,022	10,746	10,934	10,007	10,712	9,5672
5	PSDN	-4,537	-6,869	-5,607	4,652	-6,679	-3,374	-3,736
6	ROTI	8,8	9,996	9,582	2,968	2,894	5,051	6,5485
7	SKLT	4,97	5,321	3,6333	3,61	4,275	5,682	4,5819
8	ULTJ	12,509	18,698	20,343	16,909	14,693	15,674	16,471
	Rata-rata	9,68788	9,608	12,605	13,5998	10,784	11,92	11,367

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel 4.2 di atas terlihat bahwa *Return On Asset* yang dimiliki 8 Perusahaan Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi karena laba bersih setelah pajak dan total aset perusahaan yang setiap tahunnya berbeda, tergantung dengan penggunaan perusahaan. *Return On Asset* bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dana yang sering juga disebut hasil pengembalian atas investasi. Hal ini tentu saja berpengaruh dengan return saham, karena jika semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya *Return On Asset* maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

#### 4.1.1.3 Return On Equity

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* merupakan rasio yang mengukur laba bersih atau penghasilan dalam perusahaan untuk menunjukkan efisiensi pada penggunaan modal sendiri. Berikut ini adalah data dari tabel *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

**Tabel 4.3 Return On Equity Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019**

No	Perusahaan	Return On Equity (ROE) %						Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	ICBP	16,833	17,838	19,627	17,433	13,555	20,096	17,564
2	INDF	12,482	8,602	11,986	11,003	9,94	10,89	10,817
3	MLBI	143,533	64,83	119,68	124,149	104,91	105,24	110,39
4	MYOR	9,994	24,068	22,164	22,176	20,607	20,6	19,935
5	PSDN	-7,442	-13,14	-13,08	10,735	-19,185	-14,64	-9,459
6	ROTI	19,64	22,762	19,391	4,799	4,359	7,647	13,1
7	SKLT	10,745	13,197	6,971	7,468	9,419	11,815	9,9358
8	ULTJ	9,713	14,776	16,744	13,72	12,628	18,317	14,316
Rata-rata		26,9373	19,117	25,435	26,4354	19,529	22,4956	23,325

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel 4.3 di atas terlihat bahwa *Return On Equity* yang dimiliki 8 Perusahaan Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi karena laba bersih setelah pajak dan total ekuitas perusahaan yang setiap tahunnya berbeda, tergantung dengan penggunaan perusahaan. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik. Perusahaan yang lebih menekankan keamanan dalam sistem pembelanjaan cenderung memperoleh

*Return On Equity* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatannya.

#### 4.1.1.4 *Net Profit Margin*

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan di setiap tahunnya. Dengan *Net Profit Margin* kita dapat melihat sejauh mana perusahaan mampu memaksimalkan penjualan untuk menghasilkan laba bersih yang besar.

**Tabel 4.4 *Net Profit Margin* Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019**

No	Perusahaan	Net Profit Margin (NPM) %						Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	ICBP	8,432	9,209	10,535	9,95	12,154	12,672	10,492
2	INDF	8,092	5,79	7,89	7,33	6,76	7,706	7,2613
3	MLBI	26,598	18,429	30,096	39,002	33,559	32,496	30,03
4	MYOR	0,289	8,436	7,567	7,834	7,316	8,148	6,5983
5	PSDN	-2,889	-4,631	-3,929	2,297	-3,493	-2,104	-2,458
6	ROTI	10,029	12,441	11,093	5,433	4,596	7,087	8,4465
7	SKLT	2,418	2,693	2,476	2,5127	3,057	3,508	2,7775
8	ULTJ	7,234	11,905	15,147	14,585	12,819	16,596	13,048
Rata-rata		7,52538	8,034	10,109	11,118	9,596	10,7636	9,5244

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel 4.4 di atas terlihat bahwa *Net Profit Margin* yang dimiliki 8 Perusahaan Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi karena laba setelah pajak dan penjualan perusahaan yang setiap tahunnya berbeda, tergantung dengan penggunaan perusahaan. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Hal ini tentu saja berpengaruh dengan return saham, karena jika Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka investor semakin menyukai

perusahaan tersebut karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik melebihi harga pokok penjualan.

#### **4.1.2 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Berikut adalah hasil teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

##### **4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik**

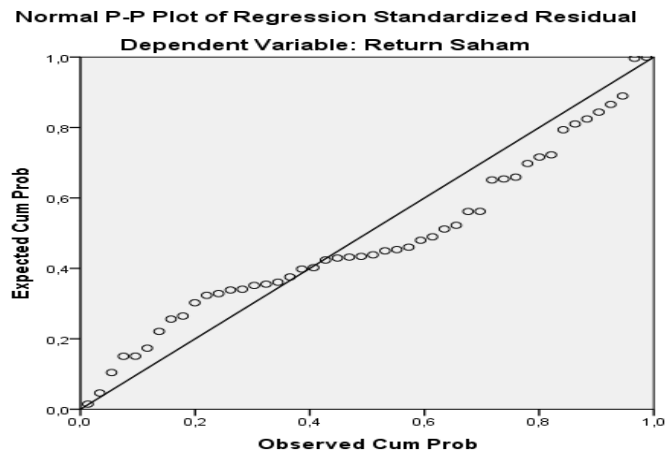
Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisa yang valid. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

###### **1) Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ( $\alpha=5\%$ )) (Juliandi, 2014, hal. 160).

Berikut ini dapat dilihat secara grafik hasil penelitian yang telah di olah dengan pengujian SPSS VERSI 20.00 adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data**

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Pada gambar 4.1 diatas diketahui bahwa hasil dari pengujian normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah *kolmogorov smirnov*. Apabila angka signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan apabila angka signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini dapat dilihat secara tabel hasil penelitian yang telah di olah dengan pengujian SPSS VERSI 20.00 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov Test***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	440,37934819
	Absolute	,144
Most Extreme Differences	Positive	,144
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		1,001
Asymp. Sig. (2-tailed)		,269

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat dari nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,269 pada signifikan 0,269. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan  $> 0,05$ .

## 2) Uji Mutikolineritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada modal regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (Juliandi, 2014, hal. 161). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor / VIF*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan umum dari nilai multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan  $VIF < 10$ .

Dengan SPSS VERSI 20.00 maka dapat diperoleh hasil uji multikolinieritas sebagai berikut :



**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	142,106	92,659			
	ROA	-,023	,008	-,558	,512	1,953
	ROE	-,004	,003	-,218	,688	1,454
	NPM	,031	,010	,643	,393	2,547

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variable *Return On Asset* (X1) sebesar 1.953, variable *Return On Equity* (X2) sebesar 1.454, dan *Net Profit Margin* (X3) sebesar 2,547. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variable *Return On Asset* (X1) sebesar 0.512, variabel *Return On Equity* (X2) sebesar 0.688, dan variabel *Net Profit Margin* (X3) sebesar 0.393. dari masing-masing variable nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variable independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variable independen lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

### 3) Uji Heterokedastisitas

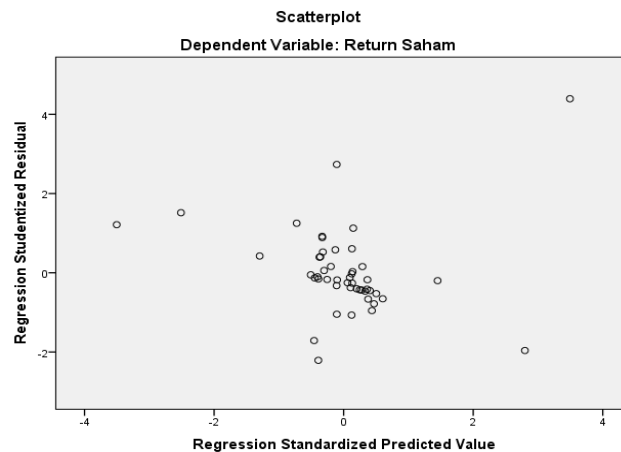
Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain (Juliandi et al., 2014, hal 161). Jika variansi residual dari satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas antara lain :

3. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas
4. Jika tidak ada pola yang tidak jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS VERSI 20.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan gambar diatas grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya)(Juliandi et al., 2014, hal 163). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

4. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
5. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
6. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Dengan SPSS VERSI 20.00 maka dapat diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,441 <sup>a</sup>	,194	,139	455,14475	2,181

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat terlihat bahwa nilai *durbin watson* (D-W) sebesar 2,181. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dikatakan bahwa nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 yang menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

#### 4.1.2.2 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan SPSS versi 20.00 maka dapat diperoleh hasil *coeffisient* sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	142,106	92,659		1,534	,132
	ROA	-,023	,008	-,558	-2,950	1,953
	ROE	-,004	,003	-,218	-1,338	1,454
	NPM	,031	,010	,643	2,976	2,547

a. Dependent Variable: Return Saham  
 Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari hasil pengujian dengan penggunaan program SPSS versi 20.00 diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$= 142,106 - 0,023X_1 - 0,004X_2 + 0,031X_3$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a) Nilai " $\alpha$ " = 142,106 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka return saham telah mengalami kenaikan sebesar 142,106 atau sebesar 14210,6%.
- b) Nilai koefisien regresi linier berganda X1 sebesar -0,023 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Asset* maka akan diikuti oleh penurunan return saham sebesar 0.023 atau sebesar 2,3% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c) Nilai koefisien regresi linier berganda X2 sebesar -0,004 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* maka akan diikuti oleh penurunan return saham sebesar 0,004 atau sebesar 0,4% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d) Nilai koefisien regresi linier berganda X3 sebesar 0,031 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Net Profit Margin* maka akan diikuti oleh kenaikan return saham sebesar 0,031 atau sebesar 3,1% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### **4.1.2.3 Uji Hipotesis**

##### **1) Uji Parsial (Uji t)**

Test uji-t digunakan untuk menguji setiap variable bebas (X) atau independen secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Untuk menyederhanakan uji statistik diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS VERSI 20.00, maka hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Uji-t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	142,106	92,659		1,534	,132
	ROA	-,023	,008	-,558	-2,950	,005
	ROE	-,004	,003	-,218	-1,338	,188
	NPM	,031	,010	,643	2,976	,005

a. Dependent Variable: Return Saham  
 Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

**a. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Return Saham**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return Saham . Dari hasil pengelolaan data SPSS VERSI 20, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$t_{hitung} = -2,950$

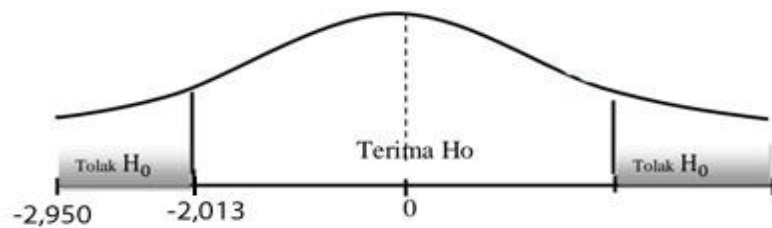
$t_{tabel} = 2,013$

$n-2 = 48-2 = 46$  adalah 2,013

kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika :  $- 2,013 \leq t_{hitung} \leq 2,013$ , pada  $\alpha = 5 \%$  dan  $df = 46$

H0 ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,013$  atau  $-t_{hitung} < -2,013$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 46$



**Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Asset* terhadap Return Saham diperoleh  $-2,950 > -2,013$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**b. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return Saham**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return Saham . Dari hasil pengelolaan data SPSS VERSI 20, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$t_{hitung} = -1,338$

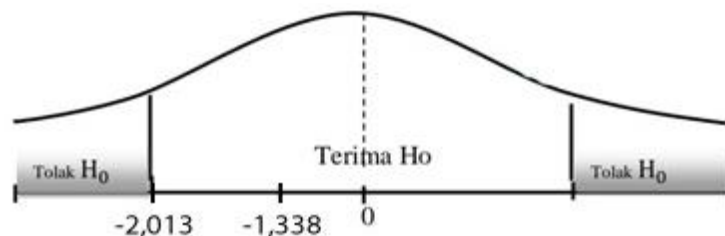
$t_{tabel} = 2,013$

$n-2 = 48-2 = 46$  adalah 2,013

kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-2,013 \leq t_{hitung} \leq 2,013$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 46$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,013$  atau  $-t_{hitung} < -2,013$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 46$



**Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham diperoleh  $-1,338 < -2,013$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,188 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**c. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Net profit Margin* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return Saham . Dari hasil pengelolaan data SPSS VERSI 20, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$t_{hitung} = 2,976$

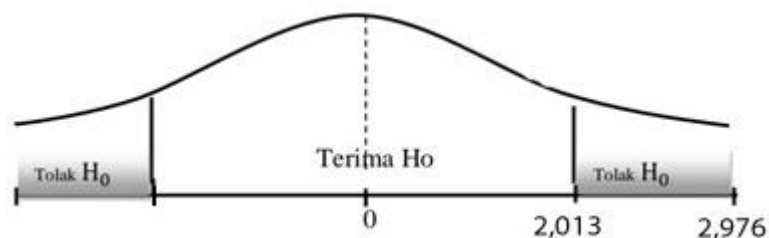
$t_{tabel} = 2,013$

$n-2 = 48-2 = 46$  adalah 2,013

kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $- 2,013 \leq t_{hitung} \leq 2,013$ , pada  $\alpha = 5 \%$  dan  $df = 46$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,013$  atau  $-t_{hitung} < -2,013$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 46$



**Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)



Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Return Saham diperoleh  $2,976 > 2,013$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,005 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2) Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau disebut juga dengan uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS VERSI 20 dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2196445,374	3	732148,458	3,534	,022 <sup>b</sup>
	Residual	9114896,605	44	207156,741		
	Total	11311341,979	47			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$  nilai  $F_{tabel}$  untuk  $n = 48$  adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = 3,534$$

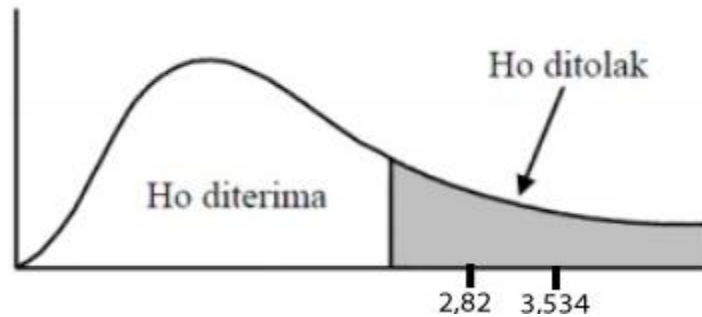
$$F_{tabel} = n-k-1$$

$$= 48-3-1 = 44 \text{ adalah } 2,82$$

Kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika :  $F_{hitung} < 2,82$  atau  $-F_{hitung} > -2,82$

H0 ditolak jika :  $F_{hitung} > 2,82$  atau  $-F_{hitung} < -2,82$



**Gambar 4.6 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)**

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat hasil uji F yang ditampilkan pada tabel dan gambar menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 3,534 dan nilai  $F_{tabel}$  dengan ( $N = 48$ ,  $k = 3$ ,  $\alpha = 5\%$ ) diketahui sebesar 2,82. Jika nilai dari  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{hitung}$  maka diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,534 > 2,82$ ) dengan tingkat signifikan sebesar 0,022 ( $0,02 < 0,05$ ). Maka dengan itu H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* , *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

#### **4.1.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila  $R^2$  sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen. Jika  $R^2$  sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang

digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen(Koto, 2017 hal. 144).

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 <sup>a</sup>	,194	,139	455,14475

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *R-Square* sebesar 0,194 untuk melihat seberapa besar varians return saham dipengaruhi oleh varians *Return On Asset* , *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* atau dengan kata lain seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,194 \times 100 \%$$

$$D = 19,4\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) di atas, maka kemampuan *Return On Asset* , *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dalam menjelaskan Return Saham sebesar 19,4 %, sedangkan sisanya 80.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang

harus dilakukan untuk membatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 4 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

#### **4.2.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Asset* Terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  untuk *Return On Asset* adalah -2,950 dan  $t_{tabel}$  dengan diketahui sebesar 2,013 ( $2,950 > 2,013$ ). dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Return On Asset* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0,005 (sig. 0,005 < 0,05) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat profitabilitas perusahaan yang baik tentu akan menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, karena *Return On Asset* yang tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian (return) yang dinikmati oleh investor. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Jika minat investor untuk membeli saham perusahaan otomotif meningkat, maka harga saham perusahaan pertambangan juga cenderung meningkat diikuti oleh tingkat kembalian (return) saham yang besar.

Penelitian ini mendukung peneliti terdahulu oleh (Firman, 2018 hal. 9) *Return On Asset* (merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang

digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Perusahaan dengan nilai *Return On Asset* yang tinggi maka akan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi karena perusahaan *Return On Asset* yang tinggi dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan nilai *Return On Asset* yang rendah. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* maka semakin baik pula kinerja perusahaan atas penggunaan aktivasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sulaeman, Kusnandar, Gunawan, Widyaningrum, & Kasetyaningsih, 2018); (Puspitadewi & Rahayu, 2016); (Gunadi & Kesuma, 2015) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Arista & Astohar, 2012); (Thrisye & Simu, 2013); (Susilowati, Y., & Turyanto, 2011); (Widyawati, 2012); (Sparta, 2000); (Nunik, 2010) menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

#### **4.2.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* Terhadap return saham perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Nilai  $t_{hitung}$  untuk *Return On Equity* adalah -1,338 dan  $t_{tabel}$  dengan diketahui sebesar -2,013 ( $-1,338 < -2,035$ ) dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Return On Equity* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0.188 ( $sig. 0.188 > 0.05$ ) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Semakin besar nilai *Return On Equity* maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar. Semakin besar nilai *return on equity* maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar. Semakin besar *Return On Equity* maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan. Oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga penawaran di pasar sekunder terdorong naik.

Penelitian ini mendukung peneliti terdahulu oleh (Mahardika & Artini, 2017) *Return On Equity* digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

Meningkatnya nilai *Return On Equity* disebabkan oleh meningkatnya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham, sehingga membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham dan return saham yang diperoleh investor. *Return On Equity* yang menurun menandakan investor tidak mau lagi menanamkan sahamnya pada

perusahaan tersebut. Akibatnya laba perusahaan akan semakin menurun, sehingga *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aryaningsih, Fathoni, & Harini, 2016); (Handayani & Harris, 2019) dan (Sarah et al., 2019) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Carlo, 2014) dan (Mahardika & Artini, 2017) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

#### **4.2.3 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Nilai  $t_{hitung}$  untuk *Net Profit Margin* adalah 2,976 dan  $t_{tabel}$  dengan diketahui sebesar 2,013 ( $2,976 < 2,035$ ) dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Net Profit Margin* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0.005 (sig. 0.005 < 0.05) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Net Profit Margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi, tetapi investor juga memperhatikan faktor lain seperti hutang dan beban pajak dari perusahaan tersebut apabila hutang dan beban pajak

tersebut tinggi maka investor menjadi tidak tertarik terhadap saham perusahaan tersebut.

Penelitian ini mendukung peneliti terdahulu oleh Kasmir (2008, Hal. 200) *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Apabila nilai *Net Profit Margin* tinggi akan memberikan kontribusi terhadap return saham yang semakin rendah atau sebaliknya perubahan nilai *Net Profit Margin* yang semakin rendah akan memberikan kontribusi terhadap return saham yang semakin tinggi. Semakin besar rasio akan semakin baik, karena dianggap perusahaan mendapatkan laba bersih yang tinggi. Hal tersebut memberikan keyakinan terhadap para investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut yang nantinya dapat meningkatkan return saham dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yahya, 2005); (Savitri, 2012); (Anwaar, 2016); (Dita & I Murtaqi, 2014); (Astiti et al., 2014); (Kurnia, 2015); menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Ginting, 2013); (Hermawan, 2012); (Murni et al., 2014); (Wasih et al., 2018); (Lestari, 2012) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

#### **4.2.4 Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham perusahaan



Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Hasil uji F yang ditampilkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 3,534. Sementara itu nilai dari F tabel dengan ( $N = 48$ ,  $k = 3$ ,  $\alpha = 5\%$ ) diketahui sebesar 2,82. Apabila nilai dari Fhitung dibandingkan dengan nilai dari F tabel maka diperoleh  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel} = 3,534 > 2,82$ . Dengan tingkat signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Harris, 2019); (Toatubun, 2019) ; (Aryanti et al., 2016) yang menyatakan bahwa secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019.
2. Secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019.
3. Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019.
4. Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2019.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan, semakin baik kinerja tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai *Return On Asset*, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai *Return On Asset* untuk mendapatkan kepercayaan para investor.
2. Perusahaan diharapkan menjaga tingkat kestabilan *Return In Equity* , dibarengi dengan meningkatkan modal kemampuan pengelolaan modalnya lagi. Serta, agar permintaan akan saham pada perusahaan juga meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada return saham yang akan diterima oleh investor dari modal sahan yang diinvestasikan
3. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang dihasilkan setiap tahunnya, yaitu dengan lebih meningkatkan lagi nilai *Net Profit Margin*. Dengan cara menaikkan pendapatan laba bersih dan penjualan bersih sehingga mampu untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modal untuk perusahaan tesebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi return saham serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dirancang dengan sebaik-baiknya namun masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir.
2. Periode penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan selama 6 tahun, sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya.
3. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive And Components Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Perbanas Review*, 1(1), 72–86.
- Anwaar, M. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research: D Accounting and Auditing*, 16(1), 30–39.
- Arista, D., & Astohar, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 1–15.
- Ariyanti, A. I., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(4), 1–16.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4), 1–16.
- Aryanti, A., Mawardi, M., & Andesta, S. (2016). Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *I-Finance*, 2(2), 54–71.
- Astiti, C. A., Sinarwati, N. K., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Basri, M., & Dahrani. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan pada Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Longterm Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, 1(1), 65–78.
- Bastian, I., & Suhardjono, S. (2006). *Akuntansi Perbankan* (1st ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Carlo, M. (2014). Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 150–164.

- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). Pasar Modal di Indonesia. *Pasar Modal di Indonesia* (p. 9). Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio , Return on Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1), 82–88.
- Dewi, S. P., & Hidayat, R. (2014). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ILMAN*, 1(1), 1–10.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Dita, A. H., & I Murtaqi, srochmani. (2014). The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value and Debt to Equity Ratio to Stock Return in the Indonesian Consumer Goods Industry. *Journal of Business and Management*, 3(3), 305–315.
- E Janrosl, V. S. (2015). Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 1(2), 225–230.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firman, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 7–14.
- Ginting, S. (2012). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(1), 39–48.
- Ginting, S. (2013). 1 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 31–40.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Roni, P. S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(6), 1636–1647.

- Hadi, N. (2013). *Acuan Teoretis Dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP, YKPN.
- Handayani, M., & Harris, I. (2019). Analysis Of Effect Of Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), And Net Profit Margin (NPM) On Stock Return (Case Study On Consumer Goods Companies In Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(7), 263–275.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 1(1), 1–7.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 104–123.
- Iskandar, D., Hafni, R., & Nasution, A. (2016). *Statistik Ekonomi*. Medan: Perdana Publishing.
- Jufrizen, J., & Al-Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets TurnOver, dan Inventory TurnOver Terhadap Debt To Assets To Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Juliana, S. F., Pahlevi, C., & Amar, M. Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2017. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika*, 15(3), 305–321.
- Juliandi, A., & Irfan, I. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.

- Julita, J. (2011). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Investment Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara*, 8(1).
- Jumingan, J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (3rd ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(02), 68–81.
- Kasmir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koto, M. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), 134–147.
- Kurnia, N. (2015). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 8–21.
- Lestari, R. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 1–20.
- Mahardika, I. N. F., & Artini, L. G. S. (2017). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 1877–1905.
- Mahendra Yasa, K., & Wirawati, N. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 921–950.
- Meilinda, V., & Destriana, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 39–48.
- Muhammad, A. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin (NPM), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Profita*, 6.
- Muis, M., G., A., Julita, J., Roni, R., & Dedek, D. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. *Pengantar Keuangan Manajemen (UMSU)* (p. 71). Bandung: Ciptapustaka Media.
- Munawir. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Murni, S., Arfan, M., & Musnadi, S. (2014). Pengaruh Earning Per Share dan Net



- Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akutansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 38–49.
- Nunik, S. (2010). Analisis Pengaruh EVA, ROA, Dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Listed di Bursa Efek Indonesia, 1–12.
- Oktavian, D. P. I. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–7.
- Priatinah, D., & Kusuma, P. A. (2012). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal*, 1(2), 50–64.
- Puspitadewi, C. I. I., & Rahayu, H. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER, dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1–7.
- Putra, F. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3), 236–245.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 49–59.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rinati, I. (2008). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45, 1–12.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFY Yogyakarta: Salemba Empat.
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 25–39.
- Samalam, F. N. A., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 3863 – 3872.

- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Sarah, S., Enas, E., & Herlina, E. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 - 2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 220–229.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019* (pp. 63–75).
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Savitri, D. A. (2012). *Analisis Prngaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010 )*. Skripsi.
- Sinambela, E. (2018). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 116–125.
- Sparta, S. (2000). Analisis Pengaruh ROA, DER, dan DPR terhadap PBV Pada lembaga Keuangan Bank di Bei Periode 1992-1996. *Jurnal Akuntansi FE UNTAR*.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sudiyatno, B., & Irsad, M. (2011). Menguji Model Tiga Faktor Fama Dan French Dalam Mempengaruhi Return Saham Studi Pada Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 18(2), 126–136.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, M., Kusnandar, H. F., Gunawan, G., Widyaningrum, M., & Kasetyaningsih, S. W. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(1), 21–31.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 17–37.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Tambunan, A. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham. Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Thrisye, R. Y., & Simu, N. (2013). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham BUMN sektor pertambangan periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 75–81.
- Toatubun, H. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 2(1), 47–60.
- Wasih, N. M., Manik, T., & Husna, H. A. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), Price To Book Value (PBV) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1–21.
- Wibawa, E. . (2013). Pengaruh Net Profit Margin , Earning Per Share, Return on Equity, dan Dividend Per Share terhadap Return Saham pada Saham LQ 45 Periode 2010-2013 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Tekun*, 6(1), 46–65.
- Widodo, S. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2003 – 2005. *Tesis Universitas Diponegoro*, 1–90.
- Widyawati, H. (2012). Pengaruh ratio profitabilitas dan leverage terhadap return saham (studi kasus pada industri automotive dan allient product yang listed di BEI). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(4), 1–16.
- Yahya, I. R. (2005). Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta. *e-jurnal management*, 1–96.
- Yap, H. C., & Firnanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(1), 27–38.
- Yoni, N. K. A., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 159–170.

## LAMPIRAN

### Tabel Tabulasi Data Mentah

#### Tabel Return Saham

NO	PERUSAHAAN	Return Saham							JUMLAH	RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019		
1	ICBP	5.600	13.100	13.475	8.575	8.900	10.450	10.775	70.875	10.125
2	INDF	6.600	6.750	5.175	7.925	7.625	7.450	7.750	49.275	7.039
3	MLBI	12.000	11.950	8.200	11.750	13.675	16.000	16.200	89.775	12.825
4	MYOR	26.000	20.900	30.500	1.645	2.020	2.620	2.580	86.265	12.324
5	PSDN	150	143	122	134	256	192	274	1.271	182
6	ROTI	1.020	1.385	1.265	1.600	1.275	1.200	1.220	8.965	1.281
7	SKLT	180	300	370	308	1.100	1.500	1.500	5.258	751
8	ULTJ	4.925	3.720	986	1.143	1.295	1.350	1.190	14.609	2.087
JUMLAH		56.475	58.248	60.093	33.080	36.146	40.762	41.489	326.293	46.613
RATA-RATA		7059	7.281	7.512	4.135	4.518	5.095	5.186	40.787	5.827

#### Tabel Laba Bersih Setelah Pajak

NO	PERUSAHAAN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK						JUMLAH	RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019		
1	ICBP	2.531.681	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.668.781	5.360.029	22.658.113	3.776.352
2	INDF	5.146.323	3.709.501	5.266.906	5.145.063	4.961.851	5.902.729	30.132.373	5.022.062
3	MLBI	794.883	496.909	982.129	1.322.067	1.224.807	1.206.059	6.026.854	1.004.476
4	MYOR	409.824.768.594	1.250.233.128.560	1.388.676.127.665	1.630.953.830.893	1.760.434.280.304	2.039.404.206.764	8.479.526.342.780	1.413.254.390.463
5	PSDN	- 28.175.252.332	- 42.619.829.577	- 36.662.178.272	32.150.564.335	- 46.599.426.588	- 25.762.573.884	-147.668.696.318	- 24.611.449.386
6	ROTI	188.577.521.074	270.538.700.440	279.777.368.831	135.364.021.139	127.171.436.363	236.518.557.420	1.237.947.605.267	206.324.600.878
7	SKLT	16.480.714.984	20.066.791.849	20.646.121.074	22.970.715.348	31.954.131.252	44.943.627.900	157.062.102.407	26.177.017.068
8	ULTJ	283.360.914.211	523.100.215.029	709.825.635.742	711.681	701.607	1.035.865	1.516.289.214.135	252.714.869.023
JUMLAH		870.077.139.418	2.021.326.135.859	2.362.272.955.376	1.821.449.853.699	1.872.971.978.377	2.295.117.322.882	11.243.215.385.611	1.873.869.230.935
RATA-RATA		108.759.642.427	252.665.766.982	295.284.119.422	227.681.231.712	234.121.497.297	286.889.665.360	1.405.401.923.201	234.233.653.867

**Tabel Total Asset**

NO	KODE	TOTAL ASSET						JUMLAH	RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019		
1	ICBP	24.910.211	26.560.624	28.901.948	31.619.514	34.367.153	38.709.314	185.068.764	30.844.794
2	INDF	85.938.885	91.831.526	82.174.515	87.939.488	96.537.796	96.198.559	540.620.769	90.103.462
3	MLBI	2.231.051	2.100.853	2.275.038	2.510.078	2.889.501	2.896.950	14.903.471	2.483.912
4	MYOR	10.291.108.029.334	11.342.715.686.221	12.922.421.859.142	14.915.849.800.251	17.591.706.426.634	19.037.918.806.473	86.101.720.608.055	14.350.286.768.009
5	PSDN	620.928.440.332	620.398.854.182	653.796.725.408	690.979.867.049	697.657.400.651	763.492.320.252	4.047.253.607.874	674.542.267.979
6	ROTI	2.142.894.276.216	2.706.323.637.034	2.919.640.858.718	4.559.573.709.411	4.393.810.380.883	4.682.083.844.951	21.404.326.707.213	3.567.387.784.536
7	SKLT	331.574.891.637	377.110.748.359	568.239.939.951	636.284.210.210	747.293.725.435	790.845.543.826	3.451.349.059.418	575.224.843.236
8	ULTJ	2.265.097.759.730	2.797.505.693.922	3.489.233.494.783	4.208.755	4.774.956	6.608.422	8.551.852.540.568	1.425.308.756.761
<b>JUMLAH</b>		<b>15.651.716.477.396</b>	<b>17.844.175.112.721</b>	<b>20.553.446.229.503</b>	<b>20.802.813.864.756</b>	<b>23.430.606.503.009</b>	<b>25.274.484.928.747</b>	<b>123.557.243.116.132</b>	<b>20.592.873.852.689</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>1.956.464.559.675</b>	<b>2.230.521.889.090</b>	<b>2.569.180.778.688</b>	<b>2.600.351.733.095</b>	<b>2.928.825.812.876</b>	<b>3.159.310.616.093</b>	<b>15.444.655.389.517</b>	<b>2.574.109.231.586</b>

**Tabel Total Ekuitas**

NO	PERUSAHAAN	TOTAL EKUITAS						JUMLAH	RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019		
1	ICBP	15.039.947	16.386.911	18.500.823	20.324.330	34.367.153	26.671.104	131.290.268	21.881.711
2	INDF	41.228.376	43.121.593	43.941.423	46.756.724	49.916.800	54.202.488	279.167.404	46.527.901
3	MLBI	553.797	766.480	820.640	1.064.905	1.167.536	1.146.007	5.519.365	919.894
4	MYOR	4.100.554.992.789	5.194.459.927.187	6.265.255.987.065	7.354.346.366.072	8.542.544.481.694	9.899.940.195.318	41.357.101.950.125	6.892.850.325.021
5	PSDN	378.574.690.831	324.319.100.916	280.285.340.383	299.485.321.368	242.897.129.653	175.963.488.806	1.701.525.071.957	283.587.511.993
6	ROTI	960.122.354.744	1.188.534.951.872	1.442.751.771.026	2.820.105.715.429	2.916.901.120.111	3.092.597.379.097	12.421.013.292.279	2.070.168.882.047
7	SKLT	153.368.106.620	152.044.668.111	296.151.295.872	307.569.774.228	339.236.007.000	380.381.947.966	1.628.751.799.797	271.458.633.300
8	ULTJ	2.917.083.567.355	3.539.995.910.248	4.239.199.641.365	5.186.940	5.555.871	5.655.139	10.696.295.516.918	1.782.715.919.486
<b>JUMLAH</b>		<b>8.509.760.534.459</b>	<b>10.399.414.833.318</b>	<b>12.523.707.298.597</b>	<b>10.781.580.509.996</b>	<b>12.041.669.745.818</b>	<b>13.548.970.685.925</b>	<b>67.805.103.608.113</b>	<b>11.300.850.601.352</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>1.063.720.066.807</b>	<b>1.299.926.854.165</b>	<b>1.565.463.412.325</b>	<b>1.347.697.563.750</b>	<b>1.505.208.718.227</b>	<b>1.693.621.335.741</b>	<b>8.475.637.951.014</b>	<b>1.412.606.325.169</b>

**Tabel Penjualan Bersih**

NO	PERUSAHAAN	PENJUALAN BERSIH						JUMLAH	RATA-RATA
		2014	2015	2016	2017	2018	2019		
1	ICBP	30.022.463	31.741.094	34.466.069	35.606.593	38.413.407	42.296.703	212.546.329	35.424.388
2	INDF	63.594.452	64.061.947	66.750.317	70.186.618	73.394.728	76.592.955	414.581.017	69.096.836
3	MLBI	2.988.501	2.696.318	3.263.311	3.389.736	3.649.615	3.711.405	19.698.886	3.283.148
4	MYOR	14.169.088.278.238	14.818.730.635.847	18.349.959.898.358	20.816.673.946.473	24.060.802.395.725	25.026.739.472.547	117.241.994.627.188	19.540.332.437.865
5	PSDN	975.081.057.089	920.352.848.084	932.905.806.786	1.399.580.416.996	1.334.070.483.011	1.224.283.552.949	6.786.274.164.915	1.131.045.694.153
6	ROTI	1.880.262.901.697	2.174.501.712.899	2.521.920.968.213	2.491.100.179.560	2.766.545.866.684	3.337.022.314.624	15.171.353.943.677	2.528.558.990.613
7	SKLT	681.419.524.161	745.107.731.208	833.850.372.883	914.188.759.779	1.045.029.834.378	1.281.116.255.236	5.500.712.477.645	916.785.412.941
8	ULTJ	3.916.789.366.423	4.393.932.684.171	4.685.987.917.355	4.879.559	5.472.882	6.241.419	12.996.726.561.809	2.166.121.093.635
<b>JUMLAH</b>		<b>21.622.737.733.024</b>	<b>23.052.724.111.568</b>	<b>27.324.729.443.292</b>	<b>25.621.657.365.314</b>	<b>29.206.569.510.430</b>	<b>30.869.290.437.838</b>	<b>157.697.708.601.466</b>	<b>26.282.951.433.578</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>2.702.842.216.628</b>	<b>2.881.590.513.946</b>	<b>3.415.591.180.412</b>	<b>3.202.707.170.664</b>	<b>3.650.821.188.804</b>	<b>3.858.661.304.730</b>	<b>19.712.213.575.183</b>	<b>3.285.368.929.197</b>

## Tabel Tabulasi Data Rasio

### Tabel Hasil Return Saham

No	Perusahaan	Return Saham						Jumlah	Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019		
1	ICBP	1,339	0,028	-0,363	0,037	0,174	0,031	1,246	0,208
2	INDF	0,022	-0,023	0,531	-0,037	-0,02	0,04	0,51	0,085
3	MLBI	0,012	-0,313	0,432	0,163	0,17	0,012	0,476	0,079
4	MYOR	-0,2	0,459	-0,946	0,227	0,297	-0,015	-0,174	-0,03
5	PSDN	-0,05	0,146	0,098	0,91	-0,25	0,427	1,285	0,214
6	ROTI	0,357	-0,086	0,264	-0,203	-0,06	0,016	0,29	0,048
7	SKLT	0,666	0,233	-0,167	2,571	0,363	0	3,666	0,611
8	ULTJ	-0,24	-0,734	0,159	0,132	0,042	-0,118	-0,763	-0,13
<b>Jumlah</b>		1,91	-0,29	0,008	3,8	0,715	0,393	6,536	1,089
<b>Rata-Rata</b>		0,239	-0,036	0,001	0,475	0,089	0,049	0,817	0,136

### Tabel Hasil Return On Asset

No	Perusahaan	Return On Asset (ROA) %						Jumlah	Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019		
1	ICBP	10,163	11,005	12,564	11,205	13,555	13,846	72,338	12,056
2	INDF	5,988	4,039	6,409	5,85	5,139	6,135	33,56	5,5933
3	MLBI	35,628	23,652	43,169	52,67	42,388	41,632	239,139	39,857
4	MYOR	3,982	11,022	10,746	10,934	10,007	10,712	57,403	9,5672
5	PSDN	-4,537	-6,869	-5,607	4,652	-6,679	-3,374	-22,414	-3,736
6	ROTI	8,8	9,996	9,582	2,968	2,894	5,051	39,291	6,5485
7	SKLT	4,97	5,321	3,6333	3,61	4,275	5,682	27,4913	4,5819
8	ULTJ	12,509	18,698	20,343	16,909	14,693	15,674	98,826	16,471
<b>Jumlah</b>		77,503	76,864	100,84	108,798	86,272	95,362	545,634	90,939
<b>Rata-rata</b>		9,68788	9,608	12,605	13,5998	10,784	11,92	68,2043	11,367

**Tabel Hasil Return On Equity**

No	Perusahaan	Return On Equity (ROE) %						Jumlah	Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019		
1	ICBP	16,833	17,838	19,627	17,433	13,555	20,096	105,382	17,564
2	INDF	12,482	8,602	11,986	11,003	9,94	10,89	64,903	10,817
3	MLBI	143,533	64,83	119,68	124,149	104,91	105,24	662,335	110,39
4	MYOR	9,994	24,068	22,164	22,176	20,607	20,6	119,609	19,935
5	PSDN	-7,442	-13,14	-13,08	10,735	-19,185	-14,64	-56,7531	-9,459
6	ROTI	19,64	22,762	19,391	4,799	4,359	7,647	78,598	13,1
7	SKLT	10,745	13,197	6,971	7,468	9,419	11,815	59,615	9,9358
8	ULTJ	9,713	14,776	16,744	13,72	12,628	18,317	85,898	14,316
Jumlah		215,498	152,93	203,48	211,483	156,23	179,965	1119,59	186,6
Rata-rata		26,9373	19,117	25,435	26,4354	19,529	22,4956	117,453	23,325

**Tabel Hasil Net Profit Margin**

No	Perusahaan	Net Profit Margin (NPM) %						Jumlah	Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019		
1	ICBP	8,432	9,209	10,535	9,95	12,154	12,672	62,952	10,492
2	INDF	8,092	5,79	7,89	7,33	6,76	7,706	43,568	7,2613
3	MLBI	26,598	18,429	30,096	39,002	33,559	32,496	180,18	30,03
4	MYOR	0,289	8,436	7,567	7,834	7,316	8,148	39,59	6,5983
5	PSDN	-2,889	-4,631	-3,929	2,297	-3,493	-2,104	-14,749	-2,458
6	ROTI	10,029	12,441	11,093	5,433	4,596	7,087	50,679	8,4465
7	SKLT	2,418	2,693	2,476	2,5127	3,057	3,508	16,6647	2,7775
8	ULTJ	7,234	11,905	15,147	14,585	12,819	16,596	78,286	13,048
Jumlah		60,203	64,272	80,875	88,9437	76,768	86,109	457,171	76,195
Rata-rata		7,52538	8,034	10,109	11,118	9,596	10,7636	57,1463	9,5244

**DATA SPSS V 20**

<b>NO.</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>NPM</b>	<b>R. SAHAM</b>
1	10,163	16,833	8,432	1,339
2	5,988	12,482	8,092	0,022
3	35,628	143,533	26,598	0,012
4	3,982	9,994	0,289	-0,196
5	-4,537	-7,442	-2,889	-0,046
6	8,8	19,64	10,029	0,357
7	4,97	10,745	2,418	0,666
8	12,509	9,713	7,234	-0,244
9	11,005	17,838	9,209	0,028
10	4,039	8,602	5,79	-0,023
11	23,652	64,83	18,429	-0,313
12	11,022	24,068	8,436	0,459
13	-6,869	-13,14	-4,631	0,146
14	9,996	22,762	12,441	-0,086
15	5,321	13,197	2,693	0,233
16	18,698	14,776	11,905	-0,734
17	12,564	19,627	10,535	-0,363
18	6,409	11,986	7,89	0,531
19	43,169	119,68	30,096	0,432
20	10,746	22,164	7,567	-0,946
21	-5,607	-13,08	-3,929	0,098
22	9,582	19,391	11,093	0,264
23	3,6333	6,971	2,476	-0,167
24	20,343	16,744	15,147	0,159
25	11,205	17,433	9,95	0,037
26	5,85	11,003	7,33	-0,037
27	52,67	124,149	39,002	0,163
28	10,934	22,176	7,834	0,227
29	4,652	10,735	2,297	0,91
30	2,968	4,799	5,433	-0,203
31	3,61	7,468	2,5127	2,571
32	16,909	13,72	14,585	0,132
33	13,555	13,555	12,154	0,174
34	5,139	9,94	6,76	-0,023
35	42,388	104,91	33,559	0,17
36	10,007	20,607	7,316	0,297
37	-6,679	-19,185	-3,493	-0,25
38	2,894	4,359	4,596	-0,058
39	4,275	9,419	3,057	0,363
40	14,693	12,628	12,819	0,042

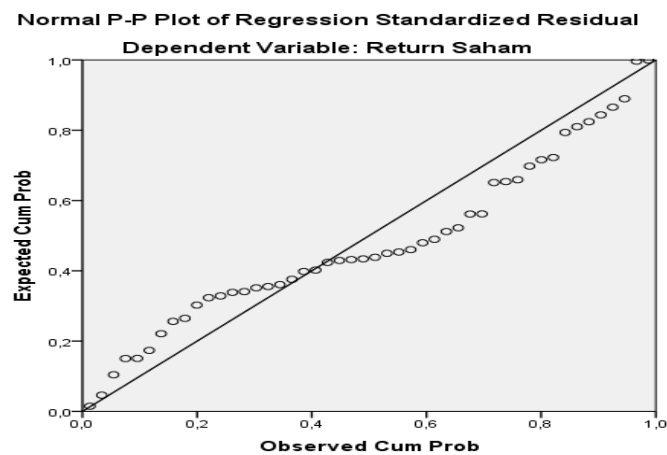


41	13,846	20,096	12,672	0,031
42	6,135	10,89	7,706	0,04
43	41,632	105,24	32,496	0,012
44	10,712	20,6	8,148	-0,015
45	-3,374	-14,64	-2,104	0,427
46	5,051	7,647	7,087	0,016
47	5,682	11,815	3,508	0
48	15,674	18,317	16,596	-0,118

## OUTPUT SPSS V 20

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas Data



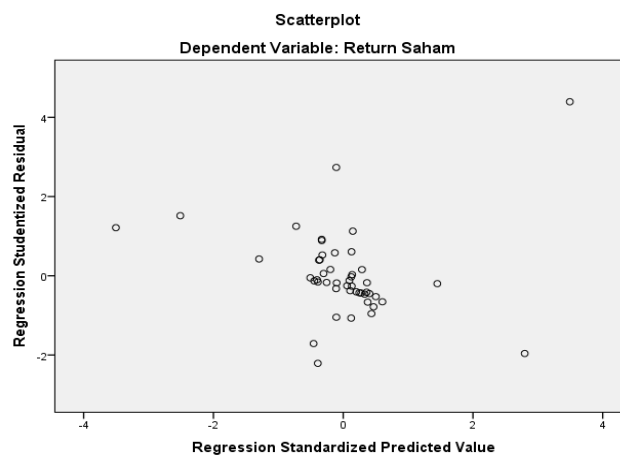
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	440,37934819
	Absolute	,144
Most Extreme Differences	Positive	,144
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		1,001
Asymp. Sig. (2-tailed)		,269

## 2. Hasil Uji Multikolineritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	142,106	92,659			
	ROA	-,023	,008	-,558	,512	1,953
	ROE	-,004	,003	-,218	,688	1,454
	NPM	,031	,010	,643	,393	2,547

## 3. Hasil Uji Heterokedastisitas



## Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,441 <sup>a</sup>	,194	,139	455,14475	2,181

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

##### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	142,106	92,659		1,534	,132
	ROA	-,023	,008	-,558	-2,950	1,953
	ROE	-,004	,003	-,218	-1,338	1,454
	NPM	,031	,010	,643	2,976	2,547

#### 5. Pengujian Hipotesis

##### Hasil Uji-t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	142,106	92,659		1,534	,132
	ROA	-,023	,008	-,558	-2,950	,005
	ROE	-,004	,003	-,218	-1,338	,188
	NPM	,031	,010	,643	2,976	,005

##### Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2196445,374	3	732148,458	3,534	,022 <sup>b</sup>
	Residual	9114896,605	44	207156,741		
	Total	11311341,979	47			

## 6. Koefisien Determinasi

### Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 <sup>a</sup>	,194	,139	455,14475

## Tabel Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.95
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.06	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Annisa Khairina  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 20 Maret 2020  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jln. Perunggu No. 70 Lk. V Kecamatan. Medan  
Deli Kelurahan. Kota Bangun  
Anak Ke : 2 (Dua)

### **NAMA ORANG TUA**

Ayah : Khairuddin  
Ibu : Masitah  
Alamat : Jln. Perunggu No. 70 Lk. V Kecamatan. Medan  
Deli Kelurahan. Kota Bangun

### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD Surya Bakti tahun 2004 – 2010
2. SMP Negeri 43 Medan tahun 2010 – 2013
3. SMA Swasta Dharmawangsa tahun 2013 – 2016
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2016 – 2020



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1640 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Pada Tanggal** : 10 Mei 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : ANNISA KHAIRINA  
**N P M** : 1605160184  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Return On Asset , return On Equity , Net Profit Margin , Terhadap Return saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2014 - 2018

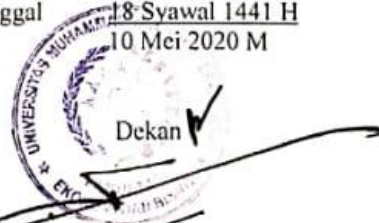
**Dosen Pembimbing** : JASMAN SARIPUDDIN, SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :10 Mei 2021**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 18 Syawal 1441 H  
 10 Mei 2020 M



**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Peringgal.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 818/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/30/12/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 30/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Khairina  
NPM : 1605160184  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Kurangnya kesadaran pelanggan dalam penurunan tunggakan listrik di perusahaan  
2. Kurangnya perubahan yang terjadi pada kondisi pasar pada kinerja keuangan di perusahaan  
3. Kurangnya upaya penurunan tunggakan listrik pada perilaku keuangan dan piutang pelanggan pada perusahaan

Rencana Judul : 1. Analisis Collection Period Dalam Upaya Penurunan Piutang Tunggakan Listrik Pelanggan  
2. Analisis Pengaruh Perubahan Kondisi Pasar Dan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan  
3. Analisis Perilaku Keuangan Dan Piutang Pelanggan Dalam Upaya Penurunan Tunggakan Listrik Pada Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Bei (Bursa Efek Indonesia)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Annisa Khairina)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 818/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/30/12/2019

Nama Mahasiswa : Annisa Khairina  
NPM : 1605160184  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 30/12/2019  
Nama Dosen Pembimbing : *Jasman Sarifuddin*

Judul Disetujui : *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BURSA EFEK INDONESIA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE TAHUN 2014 - 2018*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

*(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)*

Medan, *09* JULI 2020

Dosen Pembimbing

*(JASMAN SARIFUDDIN)*

Keterangan:

\* ) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\* ) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN, TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1640 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 18 Syawal 1441 H  
10 Mei 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan.  
Bursa Efek Indonesia  
Jln.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : ANNISA KHAIRINA  
Npm : 1605160184  
Jurusan : MANAJEMEN  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : Pengaruh Return On Asset , return On Equity , Net Profit Margin , Terhadap Return saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2014 - 2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan ✓

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

**Tembusan :**

1. Peringgal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Kamis, 01 Oktober 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Annisa Khairina  
**N .P.M.** : 1605160184  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Jalan Perunggu No. 70 Lk. V Kecamatan. Medan Deli Kelurahan Kota Bangun  
**Alamat Rumah** : Medan, 20 Maret 1999  
**JudulProposal** : Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2014 – 2018

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	- Perbaiki judul dalam bentuk piramid terbalik dan huruf capital/besar
Bab I	- Perbaiki dalam menambahkan sumber pada latar belakang - Penambahan tahun pada satu variable
Bab II	- Pastikan sudah menggunakan mandelay dalam kutipan - Penambahan jurnal dosen di setiap variabel pada Kerangka Konseptual
Bab III	.....
Lainnya	- Memastikan dengan benar sudah menggunakan mendelay pada Daftar Pustaka
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 01 Oktober 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua

**JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.**

Pembimbing

**Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.**

Sekretaris

**Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.**

Pembanding

**Muslih, SE., M.Si.**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 01 Oktober 2020** menerangkan bahwa:

**Nama** : Annisa Khairina  
**N .P.M.** : 1605160184  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Jalan Perunggu No. 70 Lk. V Kecamatan. Medan Deli Kelurahan Kota Bangun  
**Alamat Rumah** : Medan, 20 Maret 1999  
**JudulProposal** : Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2014 – 2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.**

Medan, Kamis, 01 Oktober 2020

**TIM SEMINAR**

**Ketua**

**JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.**

**Pembimbing**

**Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.**

**Sekretaris**

**Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.**

**Pembanding**

**Muslih, SE., M.Si.**

**Diketahui / Disetujui**

**A.n. Dekan  
Wakil Dekan**

**ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.**



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : 

A	N	N	I	S	A	K	H	A	I	R	I	N	A						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	6	0	5	1	6	0	1	8	4										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempa/tgl Lahir : 

M	E	D	A	N		2	0		M	A	R	E	T		1	9	9	9	
---	---	---	---	---	--	---	---	--	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : 

J	L	N		P	E	R	U	N	G	G	U		N	O	.	F	O		L	K.	V
K	O	T	A		B	A	N	G	U	N											

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A		E	F	E	K		L	I	N	D	O	N	E	S	I	A	
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Alamat Penelitian : 

J	L		I	r		H		J	U	A	N	D	A		B	A	R	U			
N	D		A	S		-	A	G													

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam  
Pemohon

( JASMAN SAREFUDDIN )

( ANAISA KHAIRINA )



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 3601.../KET/II.12-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

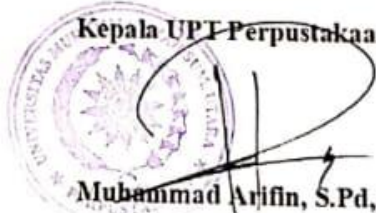
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Annisa Khairina  
**NPM** : 1605160184  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan/ P.Studi** : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Jumadil Awal 1442 H  
16 Desember 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,  
  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

### SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : ANNISA KHAIRINA  
 NPM : 1605160104  
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/~~Manajemen/~~Ekonomi~~  
 Pembangunan)  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 20 November 2020

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : ANNISA KHAIRINA  
 N P M : 1605260184  
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN, 20 MARET 1999  
 Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HESP  
 Agama : ISLAM  
 Status Perkawinan :  
 Alamat Rumah : JL. PERUNGGU NO. 70 LK. U KOTA BANGUN  
 Tel : 087868167836  
 Pekerjaan/Instansi :  
 Alamat Kantor :  
 Tel : .....

Melalui surat permohonan tertanggal 20 November 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 20 November 2020.

Saya yang Menyatakan



ANNISA KHAIRINA



## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00793/BEI.PSR/12-2020  
 Tanggal : 9 Desember 2020

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si.  
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Annisa Khairina  
 NIM : 1605160184  
 Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
  
**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara